PENGARUH PEMBELAJARAN DAN PENGETAHUAN KONSUMEN EKONOMI ISLAM TERHADAP MINAT GEN Z MENABUNG DI BANK MUAMALAT KANTOR CABANG PALU (STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN EKONOMI DAN PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2022)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri UIN Datokarama Palu

OLEH:

JIHAN AULIA NIM: 19.5.15.0130

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH (PSY) FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU 2024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa keaslian skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Penulis/Peneliti

METERALLI

FA221ANX017194305

JIHAN AULIA

NIM: 19.5.15.0130

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Dan Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Dan Perbankan Syariah Angkatan 2022)" oleh Mahasiswa atas nama Jian Aulia Putri NIM: 195150130, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal yang bersangkutan, maka masingmasing pembimbing memandang bahwa proposal tersebut telah memenuhi syaratsyarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

Palu,20 Maret 2024M 09 Ramadhan 1445 H

Pembimbing I,

Irham Pakkawaru, S.E., MSA., Ak

NIP. 197805052015031001

Pembimbing II,

Ahmad Haekal., M.Si

NIP. 19910326202321109

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Jihan Aulia, NIM: 19.5.15.0130 dengan judul"Pengaruh Pembelajaran Dan Pengetahuan Konsumen Ekonomi Islam Terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Dan Perbankan Syariah Angkatan 2022)". yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 20 Agustus 2025 M. Yang bertepatan dengan tanggal 26 Safar 1447 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda
Ketua	Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E	
Penguji I	Noor Riefma Hidayah, SE., Ak., M.Sc	Kun
Penguji II	Rachmawati A.Rifai, M.M	11
Pembimbing I	Irham Pakkawaru, S.E., MSA., Ak	17
Pembimbing II	Ahmad Haekal., S.Hum., M.Si	04

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I NIP. 19650212 199203 1 004 Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Tangar

Abdul Jalil, S.E., M.M NIP. 19871110 201903 1 006

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya lah sehingga penulis sampai saat ini masih diberikan nikmat kesehatan dan dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Dan Pengetahuan Konsumen Ekonomi Islam Terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Dan Perbankan Syariah Angkatan 2022)". Sholawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program Strata 1 di Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Selanjutnya skripsi ini juga merupakan karya penulis yang mustahil dapat terwujud tanpa bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam proses penyusunan skripsi ini, teruntuk kepada:

- Terimakasih kepada ayahanda saya Amir Abd Hafid dan Ibunda saya Jumiati yang tersayang atas dukungan dan lantunan doa yang selalu mengiringi langkah penulis dalam menuntut ilmu.
- Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberikan semangat kepada peneliti, Bapak Dr. Hamka, M.Ag., selaku Warek I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama

- Palu, Bapak Prof. Dr. Hamlan, M.Pd., selaku Warek II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Dr. Faisal Attamimi, M.fill., selaku Warek III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
- 3. Bapak Dr. Sagir, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Aisya. S.E.I., M.E., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Malkan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.
- 4. Bapak Abdul Jalil, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, serta Bapak Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
- Bapak Irham Pakkawaru, S.E., MSA., Ak selaku pembimbing I dan Bapak Ahmad Haekal., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya selama ini kepada peneliti.

- 7. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Rifai, S.E., M.M., beserta seluruh stafnya yang telah banyak membantu dalam menyediakan buku-buku sebagai sumber referensi yang peneliti buat.
- 8. Semua keluarga besarku terima kasih atas motivasinya doa dan dukungannya.
- 9. Terima kasih kepada suamiku ismet yang selalu memberikan dorongan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
- Terima kasih juga untuk teman-teman penulis yang selalu memberikan support kepada penulis skripsi ini.
- 11. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti juga menyadari bahwa di dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan sebagai bahan penyempurnaan atas karya tulis ini, khususnya di bidang perbankan Syariah.

Palu, 25 November 2024 23 Jumadil Awal 1446 H

Penulis

Jihan Aulia

NIM. 18.5.15.0130

DAFTAR ISI

HALA	MAN SAMPULi
HALA	MAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSIii
HALA	MAN PERSETUJUAN PEMBIMBINGiii
HALA	MAN PENGESAHAN SKRIPSIiv
KATA	PENGANTARv
DAFT	AR ISIviii
DAFT	AR TABELx
DAFT	AR GAMBARxi
DAFT	AR LAMPIRANxii
ABST	RAKxiii
11001	20.212
BAB 1	PENDAHULUAN
A.	Latar Belakang1
	Rumusan Masalah5
	Tujuan Penelitian6
	Manfaat dan Kegunaan Penelitian6
	Garis-garis Besar Isi
RARI	I KAJIAN PUSTAKA
	Penelitian Terdahulu9
	Kajian Teori
В.	1. Pengertian Bank Syariah 14
	2. Teori Minat
	•
	5. Pengertian Ekonomi Islam
C	6. Minat Menabung 30
	Kerangka Pemikiran 33
D.	Hipotesis
BAB I	II METODE PENELITIAN
A.	Pendekatan dan Desain Penelitian
	Populasi dan Sampel
	Variabel Penelitian

D. Definisi Oprasional	9
E. Instrumen Penelitian4	1
F. Teknik Pengumpulan Data4	3
G. Teknik Analisis Data4	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi penelitian5	0
B. Hasil Penelitian5	3
1. Analisis Deskripsi5	3
2. Analisis Statistik5	6
C. Pembahasan6	8
1. Pengaruh Pembelajaran Dan Pengetahuan Konsumen Ekonomi	
Islam Terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat	
Kantor Cabang Palu6	8
2. Pengaruh Pengetahuan Konsumen Ekonomi Islam Terhadap	
Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang	
Palu6	9
3. Pengaruh Pembelajaran Terhadap Minat Gen Z Menabung Di	
Bank Muamalat Kantor Cabang Palu70	O
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan7	2
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 1.2 Definisi Operasional	39
Tabel 1.3 Skala Likert	42
Tabel 1.4 Deskripsi Sampel Penelitian Berdasarkan Angkatan	54
Tabel 1.5 Deskripsi Sampel Berdasarkan Kelamin	54
Tabel 1.6 Deskripsi Sampel Berdasarkan Jurusan	55
Tabel 1.7 Deskripsi Sampel Berdasarkan Usia	55
Tabel 1.8 Statistik Deskriptif Pembelajaran Ekonomi Islam	56
Tabel 1.9 Statistik Deskriptif Pengetahuan Ekonomi Islam	57
Tabel 1.10 Statistik Deskriptif Minat Gen Z Menabung	57
Tabel 1.11 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 1.12 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 1.13 Hasil Uji Multikolinieritas	61
Tabel 1.14 Hasil Uji Heteroskedasitas	62
Tabel 1.15 Hasil Analisis Regresi Liniear Berganda	63
Tabel 1.16 Hasil Uji F	65
Tabel 1.17 Hasil Uji T	66
Tabel 1.18 Hasil Koefisien Determinan	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 2.2 Stuktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	52
Gambar 2.3 Deskriptif Kuesioner Online dan Biasa	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: KUSIONER PENELITIAN

Lampiran 2: HASIL TABULASI DATA KUESIONER

Lampiran 3: HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Lampiran 4: TABEL R

Lampiran 5: HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Lampiran 6: TABEL T

Lampiran 7: TABEL F

Lampiran 8: LEMBAR PENGAJUAN JUDUL

Lampiran 9: SK PEMBIMBING

Lampiran 10 : SURAT KETERANGAN IZIN MENELITI

Lampiran 11 : DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Nama : Jihan Aulia NIM : 19.5.15.0130

Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Dan Pengetahuan Konsumen

> Ekonomi Islam Terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Dan Perbankan Syariah

Angkatan 2022)

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Pembelajaran Dan Pengetahuan Konsumen Ekonomi Islam Terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Dan Perbankan Syariah Angkatan 2022)" Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Dan Pengetahuan Konsumen Ekonomi Islam Terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Dan Perbankan Syariah Angkatan 2022) secara parsial dan simultan di antara ketiga variabel tersebut.

Penelitian ini Bersifat Verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan ekonomi syariah dan perbankan syariah angkatan 2022 adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan, kuesioner, observasi dan wawancara kemudian analisis data yang digunakan analisis regresi berganda dibantu SPSS 23.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dapat disimpulkan bahwa; variabel Pembelajaran Dan Pengetahuan Konsumen Ekonomi Islam secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu dengan nilai F hitung sebesar 14,502 di mana nilai tersebut lebih besar lebih besar dari F tabel yaitu 2,71 dan nilai sig. 0.000 < 0.05. selanjutnya secara parsial variabel pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Gen Z Menabung. Dimana nilai variabel Pembelajaran t hitung 5,342 > nilai t tabel yaitu 1.987 dan nilai sig. Pembelajaran 0,000 < 0,05. Nilai, secara parsial variabel Pengetahuan Konsumen Ekonomi Islam tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat gen z. Dimana nilai variabel pembelajaran t hitung -0,071 > 1.987 dan nilai sig. 0,994 < 0,1. Nilai koefisien determinasi untuk variabel Pembelajaran Dan Pengetahuan Konsumen Ekonomi terhadap Minat pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri datokarama Palu sebesar 23,1% dan sisanya 76,9% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, Seiring perkembangan ekonomi global, masyarakat Indonesia terutama masyarakat muslim dihadapkan pada berbagai permasalahan ekonomi. Saat ini masyarakat sudah mulai sadar bahwa sistem perekonomian konvensional yang ada tidak dapat mengatasi permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh umat muslim. Oleh karenanya, masyarakat muslim membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang menyediakan jasa perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti bank syariah.

Di Indonesia, bank syariah pertama kali didirikan pada tahun 1992 yang ditandai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Pada tahun 1992-1998 bank syariah di Indonesia hanya berjumlah satu unit, kemudian pada tahun 1999 jumlahnya bertambah menjadi tiga unit. Di samping itu, terdapat 86 unit BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah). Jumlah bank syariah ini akan terus mengalami peningkatan seiring dengan masuknya pemain-pemain baru dan bertambahnya jumlah kantor cabang bank syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan bank syariah terjadi begitu pesat. Dilihat dari aspek hukumnya, dasar adanya perkembangan bank syariah adalah UU No. 7 Tahun 1992 yang kemudian diperbaharui menjadi UU No. 10 Tahun 1998. Perubahan landasan hukum tersebut dimaksudkan untuk mengantisipasi tantangan sistem keuangan yang semakin maju dan kompleks dan infrastruktur memasuki era

¹ Adiwarman Karim, Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), Cet. 2, 24-25.

globalisasi. Dengan demikian, adopsi perbankan syariah dalam sistem perbankan nasional bukan hanya mengakomodasi kepentingan masyarakat Indonesia, melainkan disebabkan pula perbankan syariah memiliki manfaat dan keunggulan dalam menjembatani perkonomian.² Keunggulan yang dimiliki bank syariah dikarenakan transaksi yang dilakukan tidak hanya bersandarkan pada prinsip syariah, tetapi sifatnya yang terbuka bagi nasabah muslim ataupun nonmuslim.

Pembelajaran merupakan hal yang paling penting dilakukan dalam bentuk kegiataan apapun, salah satunya pada pemahaman tentang ekonomi khususnya dalam Islam, karena saat ini pemahamn tersebut sangat kompleks untuk dipaahami setiap orang dalam menunjang kehidupannya. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang saling berhubungan antara komponen satu dengan yang lain. Komponen pembelajaran terdiri atas tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran atau alat peraga, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (telinga, hidung, mata, dan lainlain). Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran, dan indera penglihatan.³

² Amir Machmud dan Rukmana, Bank Syariah: Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia, (Jakarta: Erlangga, 2010), 6.

³ Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan teori dan aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta. 2005

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan negatif.

Dengan lahirnya UU Perbankan Syariah, perkembangan bank syariah ke depan akan memberikan peluang aktivitas usaha yang lebih banyak dan beragam dibanding dengan bank konvensional bagi Indonesia.⁴ Dengan demikian, bank syariah diharapkan mampu membawa perekonomian Indonesia ke arah yang lebih baik.

Bank syariah merupakan bank yang dalam kegiatannya tidak memberikan layanan bebas bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank ataupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank yang harus berdasarkan pada aturan hukum Islam.⁵ Hal tersebut berarti pula bahwa bank syariah merupakan bank yang dalam aktivitasnya berpedoman pada Al-Quran dan Hadits.

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, "Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat

⁴ Ibid 75

⁵ Ismail, Perbankan Syariah, (Jakarta: Kencana, 2011), 32-33.

Syariah".⁶ Dengan kata lain, bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan ajaran Islam.

Perkembangan bank syariah ini tentunya harus didukung dengan sumber daya insani yang baik kualitas dan kuantitasnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang dapat dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan atau perguruan tinggi, mengingat hanya lembaga pendidikan seperti itulah yang menyediakan SDI (Sumber Daya Insani) dalam jumlah besar. Perguruan Tinggi seperti Universitas Islam Negeri UIN Datokarama Palu khususnya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) dengan jumlah mahasiswa jurusan perbankan syariah yaitu 71 orang dan ekonomi syariah berjumlah 71 orang yang sedang menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu. Merupakan lembaga pendidikan yang di dalamnya memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai bank syariah dalam pembelajaran Ekonomi Islam. Dari sanalah akan melahirkan sumber daya insani yang dapat memberikan kontribusi besar dalam dunia perbankan. Minat (interest) menurut psikologi adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus dengan diikuti rasa senang.⁷ Minat seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya: faktor internal dan faktor eksternal.8

Berdasarkan uraian diatas maka perlu di cermati lebih lanjut mengenai pengaruh pembelajaran dan pengetahuan ekonomi islam terhadap minat mahasiswa yang dapat di operasikan secara mandiri tersebut. Dengan demikian

-

⁶ Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 7.

⁷ Alisuf Sabri, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), Cet. 3, 84.

⁸ Beni S Ambarjaya, Psikologi Pendidikan dan Pengajaran, (Yogyakarta: CAPS, 2012), Cet.1, 17.

penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Dan Pengetahuan Konsumen Ekonomi Islam Terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Dan Perbankan Syariah Angkatan 2022)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ini adalah :

- Apakah Pembelajaran Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Minat
 Gen Z Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu ?
- 2. Apakah Pengetahuan Konsumen Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu ?
- 3. Apakah Pembelajaran Dan Pengetahuan Konsumen Ekonomi Islam berpengaruh secara simultan Terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk Mengetahui Pembelajaran Berpengaruh Secara Signifikan
 Terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang
 Palu.
- Untuk Mengetahui Pengetahuan Konsumen Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu.
- Untuk Mengetahui Pembelajaran Dan Pengetahuan Konsumen Ekonomi Islam berpengaruh secara simultan Terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu.

D. Manfaat Dan Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan pengetahuan bagi para pelajar maupun mahasiswa dan masyarakat mengenai Pengaruh Pembelajaran Dan Pengetahuan Konsumen Ekonomi Islam Terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Dan Perbankan Syariah Angkatan 2022).

2. Secara Praktis

a. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat membantu masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai pembelajaran dan pengetahuan konsumen ekonomi islam dari penelitian ini masyarakat juga dapat mempertimbangkan pembelajaran apa yang akan digunakan untuk memudahkan dalam bertransaksi di bank tersebut sesuai dengan keinginnan dan kegunaannya.

b. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Pembelajaran Dan Pengetahuan Konsumen Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu.

E. Garis-garis Besar Isi

Garis-garis besar isi berisi tentang isi keseluruhan proposal skripsi yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir penelitian. Adapun bagian isi proposal skripsi terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Memaparkan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Garis-Garis Besar Isi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Diuraikan kajian pustaka sebagai landasan teoritis penelitian yaitu meliputi ; penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran serta Hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Diuraikan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmiahan penelitian ini yang

meliputi, Pendekatan dan desain penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel

Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen penelitian, Teknik Pengumpulan data,

Teknik Analisis Data.

BAB IV: HASIL DAN PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum objek penelitian,hasil penelitian dan

analisis data.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan rangkaian terakhir dari penulisan yang berisikan tentang

kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran bagi penelitian

selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil sebelumnya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Umarya Yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ips Uin Syarif Hidayatullah Jakarta)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Ekonomi Islam terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah khususnya pada mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki pengaruh yang positif, berdasarkan tabel anova, diperoleh nilai Sig. = 0,027 yang berarti < taraf signifikansi (0,05) atau Ho ditolak, di mana persamaan regresinya Y = 14,186 + 0,289X adalah signifikannya dan berpola linear yang berarti jika pemahaman tentang bank syariah dalam pembelajaran Ekonomi Islam bertambah satu satuan maka minat menabung di bank syariah meningkat senilai 28,9%. ¹

Penelitian yang dilakukan oleh Dina Rizky Yunita dengan judul "Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat Desa Jentara (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat)", Hasil penelitian

¹Siti Umarya. "Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)". Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2017)

menunjukan bahwa Variabel Pengetahuan (X1) bberpengeruh positif dan signifikan terhadap Variabel Minat Menabung (Y) dengan perolehan thitung (18,949) > ttabel (1,997) dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05, Variabel Lokasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Minat Menabung (Y) dengan perolehan thitung (6,942) > ttabel (1,997) dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05, uji simultan pada Variabel Pengetahuan (X1), dan Lokasi (X2) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama- sama terhadap Minat Menabung (Y) dengan perolehan Fhitung (186,826) > Ftabel (3,14) dengan tingkat signifikan 0,001.²

Penelitian yang dilakukan oleh Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japarianto, S.E., M.M., yang berjudul "Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesbilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya." Nilai F berdasarkan output regresi adalah sebesar 108,738 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa model penelitian yang menggambarkan bahwa kepercayaan, jaminan rasa aman, dan aksesbilitas berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Danamon didukung oleh data hasil pengisian kuesioner oleh responden. Untuk itu, model penelitian adalah diterima.³

Penelitian Yang dilakukan oleh Ermawati, Nadiah Rahmani, Nurdin, yang berjudul "Analisis Transaksi Jual Beli Account Game Online Mobile Lengends

² Dina Rizky Yunita. "Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat Desa Jentara (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat)", Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan (2023)

³Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japarianto, S.E., M.M, "Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesbilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya". Jurnal Manajemen Pemasaran Petra Vol. 2, No. 1, (2014)

Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi Pada Mobile Legends Community Hero Palu). Berdasarkan hasil penelitian transaksi jual beli account game online Mobile Legends sudah sejalan dengan prinsip jual beli yang terkandung dalam ekonomi Islam meskipun produk yang diperdagangkan berbentuk online. Hal tersebut dilihat dari transaksi yang terjadi berdasarkan suka sama suka, antara penjual dan pembeli. Serta kepemilikan yang jelas, sehingga tidak ada terdapat masalah dikemudian hari.⁴

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Umaryati	Pengaruh	Variabel:	Variabel:
	$(2017)^5$	Pembelajaran	Pembelajaran	penelitian ini
		Ekonomi Islam	Ekonomi Islam,	menunjukkan
		terhadap Minat	Minat	bahwa
		Mahasiswa	Mahasiswa	pembelajaran
		Menabung di		Ekonomi Islam
		Bank Syariah		terhadap minat
		(Studi pada		mahasiswa
		Mahasiswa IPS		menabung di
		UIN Syarif		bank syariah
		Hidayatullah		khususnya pada
		Jakarta)"		mahasiswa IPS
				UIN Syarif
				Hidayatullah
				Jakarta memiliki
				pengaruh yang
				positif,

⁴ Ermawati, Nadiah Rahmani, Nurdin, yang berjudul "Analisis Transaksi Jual Beli Account Game Online Mobile Lengends Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi Pada Mobile Legends Community Hero Palu). Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam - JIEBI Vol. 3 No. 1 Tahun 2021

_

⁵ Siti Umarya. "Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)". Jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol.04 No.02 Desember 2018

2	Dina Birley	"Dongowyh	Variabal	berdasarkan tabel anova, diperoleh nilai Sig. = 0,027 yang berarti < taraf signifikansi (0,05) atau Ho ditolak, di mana persamaan regresinya Y = 14,186 + 0,289X adalah signifikannya
2	Dina Rizky Yunita (2023) ⁶	"Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat Desa Jentara (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat)",	Variabel: Pengetahuan, Minat Menabung	Variabel: Variabel Pengetahuan (X1) bberpengeruh positif dan signifikan terhadap Variabel Minat Menabung (Y) dengan perolehan thitung (18,949) > ttabel (1,997) dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05, Variabel Lokasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Minat Menabung (Y)
3	Yohana Neysa	Analisa	Variabel:	Variabel : bahwa

_

⁶ Dina Rizky Yunita. "Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat Desa Jentara (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat)", Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan (2023)

5	Setyawan dan	Pengaruh	Minat	model penelitian
l I	Edwin	Kepercayaan,	menabung, Bank	yang
J	Japarianto,	Jaminan Rasa	Syariah	menggambarkan
S	S.E., M.M	Aman, dan	-	bahwa
($(2014)^7$	Aksesbilitas		kepercayaan,
		terhadap		jaminan rasa
		Minat		aman, dan
		Menabung		aksesbilitas
		Nasabah Bank		berpengaruh
		Danamon di		terhadap minat
		Surabaya.		menabung di
				Bank Danamon
				didukung oleh
				data hasil
				pengisian
				kuesioner oleh
				responden. Untuk
				itu, model
				penelitian adalah
				diterima.

⁷ Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japarianto, S.E., M.M, "Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesbilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya". Jurnal Manajemen Pemasaran Petra Vol. 2, No. 1, (2014)

4	Ermawati,	Analisis	Variabel:	Transaksi jual
	Nadiah	Transaksi Jual	Ekonomi Islam	beli account
	Rahmani,	Beli Account		game online
	Nurdin (2021) ⁸	Game Online		Mobile Legends
		Mobile		Analisis data
		Lengends		dilakukan dengan
		Menurut		pendekatan
		Perspektif		analisis secara
		Ekonomi		mendalam
		Islam (studi		terhadap makna
		Pada Mobile		yang
		Legends		disampaikan oleh
		Community		partisipan yang
		Hero Palu)		hasilnya
				menyajikan
				secara deskriptif
				hasil yang
				diperoleh.

B. Kajian Teori

1. Kajian Tentang Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang dalam kegiatannya tidak memberikan layanan bebas bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank ataupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank yang harus berdasarkan pada aturan hukum Islam. Hal tersebut berarti pula bahwa bank syariah merupakan bank yang dalam aktivitasnya berpedoman pada Al-Quran dan Hadits.

⁸ Ermawati, Nadiah Rahmani, Nurdin, "ANALISIS TRANSAKSI JUAL BELI ACCOUNT GAME ONLINE MOBILE LEGENDS MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Mobile Legends Community Hero di Palu)". Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam - FEBI Vol. 3 No. 1 Tahun 2021

_

⁹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet. 1, 32-33.

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, "Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah". ¹⁰ Bank syariah juga dapat didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah atau tidak mengenal adanya sistem bunga. ¹¹ Dengan kata lain, bank syariah merupakan bank yang beroperasasi sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan demikian, bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang kegiatannya baik dalam menghimpun dana masyarakat maupun menyalurkan dana kembali kepada masyarakat berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam sehingga bebas dari unsur *riba* (bunga).

b. Karakteristik Bank Syariah

Lembaga keuangan syari'at memiliki karakteristik yang membedakannya dengan bank ribawi di antaranya:

- Lembaga keuangan syariat harus bersih dari semua bentuk riba dan mu'amalah yang dilarang syari'at.
- 2) Mengarahkan segala kemampuan pada pertambahan (at-Tanmiyah) dengan jalan its-titsmar (pengembangan modal) tidak dengan jalan hutang (al-Qardh) yang memberi keuntungan.
- 3) Mengikat pengembangan ekonomi dengan pertumbuhan sosial.

_

 $^{^{\}rm 10}$ Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 7.

¹¹Muhammad Sholahuddin dan Lukman Hakim, *Lembaga Ekonomi dan Keuangan*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2008), Cet. 1,75.

- 4) Mengumpulkan harta yang menganggur dan menyerahkannya kepada aktivitas its-titsmar dan pengelolaan dengan target pembiayaan (tamwiel) proyek-proyek perdagangan, industri, dan pertanian.
- 5) Memudahkan sarana pembayaran dan memperlancar gerakan pertukaran perdagangan langsung (Harakah at-Tabaadul at-Tijaari al-Mubasyir) sedunia Islam dan bekerja sama dalam bidang tersebut dengan seluruh lembaga keuangan syariat dunia.
- 6) Menghidupkan tatanan zakat.
- 7) Membangun baitul mal kaum muslimin dan mendirikan lembaga untuk dikelola langsung.
- 8) Menanamkan kaedah adil dan kesamaan dalam keberuntungan dan kerugian dan menjauhkan unsur ihtikaar (penimbunan barang agar menaikkan barang) dan meratakan kemaslahatan. 12

c. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Menurut pasal 2 UU No. 21 Tahun 2008, "perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian". ¹³ Berikut penjelasan mengenai prinsip bank syariah:

- 1. Prinsip syariah, yaitu kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur:
- a) *Riba*, yaitu pendapatan ditambah secara tidak sah (*batil*) dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*fadhl*), atau dalam transaksi pinjam-meninjam yang

¹² Nurul Ichsan Hasan, *Perbankan Syariah: Sebuah Pengantar*, (Ciputat: GP Press Grup, 2014), Cet. 1, 156-159.

¹³ Undang-Undang No. 21 tahun 2008 pasal 2.

- mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (*nasi'ah*).
- b) *Maisir*, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untunguntungan.
- c) Gharar, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaanya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan, kecuali diatur lain dalam syariah.
- d) *Haram*, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah.
- e) Zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.
- Demokrasi ekonomi adalah kegiatan ekonomi syariah yang mengandung nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan, dan kemanfaatan.
- 3. Prinsip kehati-hatian adalah pedoman pengelolaan bank yang wajib dianut guna mewujudkan perbankan yang sehat, kuat, dan efisien, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.¹⁴

Dengan demikian, bank syariah dalam melakukan kegiatan usahanya harus berdasarkan pada prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Prinsip-prinsip bank syariah tersebut sebagai landasan bagi bank syariah untuk memahami berbagai transaksi yang dilarang dalam Islam.

¹⁴ Andrian Sutedi, *Perbankan Syariah: Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*, (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2009), Cet. 1, 61-62.

2. Teori Minat

Minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap satu obyek tertentu yang membuat individu itu sendiri merasa senang dengan obyek tersebut. Dalam hal ini Mappier menjelaskan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang menggerakan individu kepada suatu pilihan tertentu.¹⁵

Menurut Sukardi bahwa minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu.¹⁶

Selanjutnya Suryobroto mendefinisikan minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu obyek. Timbulnya minatterhadap suatu obyek ini ditandai dengan adanya rasa senangatau tetarik. Jadi boleh dikatakan orang yang berminat terhadapsesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atautertarik terhadap obyek yang diminati tersebut. Selain itu Suryobroto juga menyatakan "minat adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek serta banyak sedikitnya kekuatan yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan."¹⁷

¹⁷ Suryobroto, Sumandi. Psikologi Kepribadian. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 1988. 109

-

¹⁵ Andi, Mappiare. "Psikologi Remaja. Surabaya: Usaha Nasional". 1982, 62

¹⁶ Sukardi, Psikologi Remaja. Jakarta: Aksara Baru. 1994, 83

Kemudian Suyanto juga mendefinisikan "minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan." Pemusatan perhatian menurut pendapat tersebut merupakan tanda seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang muncul dengan tidak sengaja yang menyertai sesuatu aktivitas tertentu. Dari pendapat para ahli tersebut dapat diasumsikan bahwa timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu rasa tertarik atau rasa senang, faktor perhatian dan kebutuhan. Kaitannya dengan penelitian minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni musik, minat terhadap sesuatu tersebut tidak dapat diketahui atau diukur secara langsung harus digunakan faktor-faktor yang dapat digunakan untuk mengungkap minat seseorang terhadap sesuatu. Karena minat tidak dapat diukur secara langsung maka unsur-unsur atau faktor yang menyebabkan timbulnya minat tersebut diangkat untuk mengungkap minat seseorang. Dalam faktor ini disusun pertanyaan yang berguna untuk mengungkap minat seseorang terhadap suatu kegiatan. ¹⁸

3. Teori Perilaku Konsumen

Teori Perilaku Konsumen (Consumer Behavior Theory) adalah studi yang berfokus pada bagaimana individu, kelompok, atau organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan membuang barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Teori ini mencakup berbagai konsep dan model yang menjelaskan faktor internal seperti motivasi, persepsi, sikap, pembelajaran, dan kepribadian, serta faktor eksternal seperti budaya, kelas sosial,

¹⁸ Agus Suyanto, "Psikologi Perkembangan. Cet I Jakarta: Aksara Baru 1981.

kelompok referensi, dan pengaruh keluarga. Selain itu, teori perilaku konsumen juga menguraikan proses pengambilan keputusan konsumen yang terdiri dari pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.¹⁹

Dengan memahami perilaku konsumen, pemasar dapat mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif, merancang produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan konsumen, dan meningkatkan kepuasan serta loyalitas pelanggan. Seiring waktu, teori ini terus berkembang dengan memasukkan wawasan dari berbagai disiplin ilmu seperti psikologi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi, serta adaptasi terhadap perubahan teknologi dan sosial, termasuk pengaruh media sosial dan pemasaran digital.

4. Pembelajaran Ekonomi Islam

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang saling berhubungan antara komponen satu dengan yang lain. Komponen pembelajaran terdiri atas tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran atau alat peraga, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan). Selain itu, pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses. Proses tersebut terdiri atas:

1) Persiapan pembelajaran, meliputi kegiatan merencanakan program tahunan, semester, dan penyusunan persiapan mengajar (lesson plan), penyiapan perangkat kelengkapan mengajar seperti alat peraga dan alat-alat evaluasi.

-

¹⁹ Kotler, P., & Keller, K. L. Marketing management (15th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education. (2022)

- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada persiapan pembelajaran.
- 3) Menindaklanjuti pembelajaran yang telah dikelola. Proses pembelajaran tersebut merupakan upaya sistematis guru untuk membuat siswa belajar.²⁰ Dengan adanya kegiatan pembelajaran yang sistematis dan terencana tersebut, diharapkan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar".²¹ Proses interaksi tersebut dapat terjadi dengan adanya komukasi antara pendidik dan peserta didik untuk saling memberi dan menerima pengetahuan di dalam kegiatan pembelajaran.

Pengertian lain pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis dan sistemik melalui proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, sumber belajar, dan lingkungan belajar untuk menciptakan adanya kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas dalam rangka mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.²² Kegiatan pembelajaran yang dimaksud seperti pemberian tugas, mengadakan diskusi, tanya jawab atau melakukan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi oleh pendidik melalui proses interaksi untuk menciptakan situasi belajar agar mental-intelektual siswa terdorong melakukan aktivitas belajar sehingga siswa

²⁰ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 3-4.

²¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1ayat 20.

²² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Cet. 5, 10.

dapat memperoleh atau meningkatkan kemampuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, seorang pendidik tidak hanya menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya, tetapi pendidik harus mampu membuat aktivitas belajar peserta didik efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat memperoleh atau menambah pengetahuan dan pengalaman dengan optimal.

b. Ciri-ciri Pembelajaran

Ciri-ciri pembelajaran pada dasarnya terdiri atas:

- merupakan proses kombinatif yang interaktif dari berbagai komponen yang terlibat dalam pembelajaran
- 2) diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
- 3) subjek belajar adalah peserta didik
- 4) merupakan usaha atau kegiatan sadar yang terprogram, sistematik, dan sengaja
- 5) membuat peserta didik belajar secara aktif
- 6) tersedianya sumber belajar bagi peserta didik
- 7) merupakan interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar
- 8) merupakan subset khusus dari pendidikan
- 9) adanya penetapan tujuan terlebih dahulusebelum proses dilaksanakan
- 10) pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses, maupun hasil.²³

Pembelajaran terdiri atas sejumlah komponen yang saling terorganisasi antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode

²³ Dirman dan Cicih Juarsih, *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), Cet. 1, 42-43.

pembelajaran, media pembelajaran atau alat peraga, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan).²⁴

Dari uraian di atas, tampaklah bahwa dalam pembelajaran peserta didik dituntut untuk terlibat aktif mengalami proses belajar. Peserta didik diharapkan mengalami perubahan tingkah laku setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus mampu menguasai berbagai strategi dan metode yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran baik dalam hal cara menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik maupun cara mengelola pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

5. Pengetahuan Konsumen Ekonomi Islam

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (telinga, hidung, mata, dan lainlain). Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran, dan indera penglihatan.²⁵

Pengetahuan yaitu suatu hal yang dipahami berkenaan pada proses pembelajaran. Proses belajar ini terpengaruhi dari berbagai faktor yang mengenai motivasi dan faktor dari luar berupa sarana informasi yang tersediakan serta pada keadaan sosial budaya. Pengetahuan merupakan suatu yang diperoleh dalam

²⁴ Ibid 3

²⁵ Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan teori dan aplikasinya.Jakarta: Rineka Cipta. 2005

pengalaman dan membaca. Pengetahuan berbeda halnya dengan ilmu pengetahuan sebab ilmu pengetahuan ialah suatu pengetahuan yang diambil dalam bentuk keterangan (analisis). Contoh dengan membaca berita di media sosial, kita menjadi tahu tentang adanya suatu kejadian tertendu dalam suatu berita. Oleh sebab itu adanya pengetahuan dapat membuat kita dari sebelumnya tidak mengerti menjadi mengerti.²⁶

Pengetahuan sebagai arti dari hasil keingintahuan, dari berbagai bentuk usaha manusia atau perbuatan yang mengerti pada objek yang di hadapinya. Pengetahuan juga dapat memahami yang berupa barang-barang fisik dilakukan dengan metode persepsi, baik itu berupa akal maupun panca indera. Hakikatnya pengetahuan tersebut merupakan semua yang di pahami oleh seseorang pada suatu objek tertentu.²⁷

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan negatif.

b. Jenis-jenis Pengetahuan

Jenis pengetahuan dapat dibedakan menjadi pengetahuan ilmiah dan pengetahuan biasa (pengetahuan prailmiah). Dalam memperoleh pengetahuan

 $^{^{26}}$ Nurdin, Y. M. Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMU. Bandung: CV. Pustaka Setia. (2004)

²⁷ Wirartha, I Made. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset. (2006), 39

ilmiah, mesti harus menjalani berbagai persyaratan yang diantaranya ialah: memiliki objek tertentu baik itu non formal ataupun formal dan mesti mempunyai sistem serta memiliki cara atau metode tertendu yang sifatnya secara umum.²⁸ Pengetahuan dapat dibedakan menjadi empat bentuk ialah:²⁹

- Pengetahuan teologis ialah suatu pengetahuan yang mengenai keagamaan, pengetahuan mengenai pemberian dari tuhan.
- Pengetahuan fisolofis ialah ilmu yang istimewa dalam mencoba menjawab berbagai istilah yang tidak dapat terjawab oleh ilmu biasa, sering disebut dengan filsafat.
- 3. Pengetahuan ilmiah ialah suatu pengetahuan mengenai adanya cara atau metode dan sistem tertentu, disebut dengan ilmu pengetahuan.
- 4. Pengetahuan biasa ialah suatu pengetahuan mengenai hal-hal yang biasa, yang terjadi pada kehidupan sehari- hari, yang disebut dengan pengetahuan.

c. Cara Memperoleh Pengetahuan

Pengetahuan memiliki berbagai cara untuk dapat diperoleh. Seseorang mengetahui segala sesuatu dapat diperoleh berdasarkan dari pengalaman yang ia peroleh dan juga seseorang dapat mengetahui yang disebabkan ia diberi tahukan oleh orang lain serta pengetahuan juga dapat dimiliki dari tradisi. Sebagai contoh bahwa seseorang yang lebih tua itu mesti dihormati, alangkah lebih baiknya mandi dua kali sehari dan makan tiga kali sehari. Sehingga manusia tersebut memperoleh pengetahuan dari pengalaman dan orang lain.

39 ²⁹ Nurdin, Y. M. Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMU. Bandung: CV. Pustaka Setia. (2004)

²⁸ Wirartha, I Made. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset. (2006),

Pengetahuan memiliki sumber utama yang menyebabkan seseorang memperoleh pengetahuan, yaitu:³⁰

- a. Agreement Reality (AR) adalah pengetahuan bersumber yang didasari adanya kesempatan-kesempatan pada diantara orang lain dengan diri sendiri. Agreement reality memiliki bentuk macam-macamnya, yaitu didasarkan pada tradisi, kebiasaan dan informasi dari orang lain.
- b. Experiential Reality (ER) merupakan pengetahuan yang bersumber diperoleh pada metode atau cara mengalami sendiri. Dengan demikian pengelaman yang mereka punya maka mereka akan menjadi tahu atas suatu hal.

Secara umum bahwa pengalaman ialah guru yang baik. Pengalaman sebagai pengetahuan akan di dapatkan dengan belajar dari pengalaman diri sendiri. Pengalaman yang dijalani setiap harinya apabila direnungkan maka akan memberikan berupa pengetahuan yang luas.

6. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah pengetahuan bagaimana menggali dan mengimplementasi sumber daya material yang harus sesuai *syari'at* Islam dalam rangka memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia.³¹ Sumber daya tersebut harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh manusia dalam hal mengatur harta yang diberikan oleh Allah swt.

³¹ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), Cet. 1, 3.

 $^{^{\}rm 30}$ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. Metode Penelitia Kuantitatif: Teori dan
Aplikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006

Istilah Ekonomi Islam menurut Dawam Raharjo terbagi ke dalam tiga kemungkinan pemaknaan antara lain: (1) Ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi yang berdasarkan nilai atau ajaran Islam. (2) Ekonomi Islam adalah sebagai suatu sistem. Sistem menyangkut pengaturan, yaitu pengaturan kegiatan ekonomi dalam suatu masyarakat atau negara berdasarkan suatu cara atau metode tertentu. (3) Ekonomi Islam dalam pengertian perekonomian umat Islam. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari kehidupan ekonomi masyarakat atau negara dalam hal mengatur kegiatan perekonomian dan menyelesaikan permasalahan ekonomi yang dihadapi dengan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits.

a. Ciri-ciri Ekonomi Islam

Dalam *Al-Mawsu'ah Al-ilmiyah wa al-amaliyah al-islamiyah* terdapat beberapa karakteristik Ekonomi Islam sebagai berikut:

1) Harta kepunyaan Allah dan manusia merupakan khalifah atas harta

Dalam Islam, semua harta benda ataupun alat produksi pada hakikatnya merupakan kepunyaan Allah karena Dialah yang menciptakannya. Oleh karena itu, manusia harus memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya, tidak boleh bertentangan dengan kepentingan orang lain dan tentu saja harus sesuai dengan ajaran Islam.

2) Ekonomi terikat dengan akidah, syariah (hukum), dan moral

Hubungan Ekonomi Islam dengan akidah dan syariah Islam terlihat dari pandangan Islam terhadap alam semesta yang diperuntukkan untuk kepentingan

³² M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011), Cet. 1, 7

manusia. Hubungan tersebut memungkinkan terjadi aktivitas ekonomi dalam Islam yang menjadi ibadah. Menurut Yafie terdapat bukti hubungan ekonomi dan moral dalam Islam antara lain: (1) Larangan terhadap pemilik dalam penggunaan hartanya yang menimbulkan kerugian untuk orang lain atau kepentingan masyarakat. (2) Larangan melakukan penipuan di dalam transaksi. (3) Larangan menimbun (menyimpan) emas dan perak atau sarana-sarana moneter lainnya yang mencegah peredaran uang dalam masyarakat.

3) Keseimbangan antara kerohanian dan kebendaan

Pada dasarnya, Islam menghendaki adanya keseimbangan antara dunia dan akhirat. Setiap aktivitas manusia di dunia akan memberikan dampak pada kehidupannya di akhirat kelak. Dengan demikian, aktivitas ekonomi yang kita lakukan bukan hanya untuk kehidupan dunia saja, melainkan untuk mencapai tujuan akhirat.

4) Ekonomi Islam menciptakan keseimbangan antara kepentingan individu dengan kepentingan umum.

Keseimbangan dalam sistem sosial Islam berarti bahwa Islam mengakui hak mutlak dan kebebasan mutlak serta memiliki batasanbatasan tertentu. Hanya keadilan yang mampu melindungi keseimbangan antara batasan-batasan dalam sistem Islam untuk kepentingan individu dan umum. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh setiap individu untuk mensejahterakan dirinya, tidak boleh mengorbankan kepentingan orang banyak.

5) Kebebasan individu dijamin dalam Islam

Individu-individu dalam perekonomian Islam diberikan kebebasan untuk melakukan aktivitas baik secara perorangan maupun kolektif untuk mencapai tujuan. Namun, kebebasan tersebut harus sesuai dengan aturan-aturan dalam Al-Qur'an dan Hadits.

6) Negara diberi wewenang turut campur dalam perekonomian

Islam memperbolehkan negara untuk mengatur masalah perekonomian agar kebutuhan masyarakat terpenuhi secara proporsional. Dalam Islam, negara memiliki kewajiban untuk melindungi kepentingan masyarakat dari ketidakadilan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang, ataupun dari negara lain. Selain itu, negara memiliki kewajiban memberikan jaminan sosial agar seluruh masyarakat dapat hidup dengan layak.

7) Petunjuk investasi

Al-Mawsu'ah Al-ilmiyah wa al-amaliyah al-islamiyah memandang bahwa terdapat lima kriteria yang sesuai dengan Islam untuk dijadikan pedoman dalam menilai proyek investasi yaitu: (1) proyek yang baik menurut Islam, (2) memberikan rezeki seluas mungkin kepada anggota masyarakat, (3) memberantas kekafiran, memperbaiki pendapatan, dan kekayaan, (4) memelihara dan menumbuhkembangkan harta, (5) dan melindungi kepentingan anggota masyarakat.

8) Zakat

Dalam sistem perekonomian Islam, mengenal adanya tuntutan Allah kepada pemilik harta agar menyisihkan sebagian hartanya sebagai pembersih jiwa

dari sifat kikir, dengki, dan dendam.³³ Menurut Undang-Undang No. 38 Tahun 1999, "Zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya".³⁴ Jika zakat tersebut dapat dikelola dengan baik dan optimal, maka akan mampu memberikan dampak positif bagi perekonomian negara sehingga tercipta kesejahteraan dan keadilan sosial bagi masyarakat.

9) Larangan riba

Islam sangat menekankan pentingnya penggunaan uang pada bidangbidangnya yang normal, seperti uang sebagai alat transaksi dan alat penilaian barang. Sementara, faktor penyelewengan uang dari bidangnya yang normal adalah bunga atau *riba*.³⁵

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ekonomi Islam adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dalam mempelajari kehidupan ekonomi masyarakat atau negara dalam hal mengatur kegiatan perekonomian dan menyelesaikan permasalahan ekonomi yang dihadapi dengan berlandaskan pada AlQur'an dan Al-Hadits, pada suatu lingkungan belajar yang diciptakan pendidik secara terprogram agar peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal dalam rangka pencapaian tujuan materi pembelajaran Ekonomi Islam.

.

³³ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. 3, 18-29.

³⁴ Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 Pasal 1.

³⁵ Edwin Nasution, *loc. cit.*, 29

5. Kajian tentang Minat Menabung

a. Pengertian Minat Menabung

Minat (*interest*) menurut psikologi adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus dengan diikuti rasa senang.³⁶ Pengertian yang tak jauh berbeda dari itu juga disampaikan oleh Slameto bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk mengenang beberapa kegiatan yang diperhatikan secara terus menerusdisertai perasaan senang dan kemudian menimbulkan kepuasan.³⁷ Hal tersebut berarti bahwa minat terjadi tanpa adanya paksaan untuk melakukan aktivitas atau kegiatan tertentu.

Menurut Yudrik Jahja minat adalah adanya dorongan yang menimbulkan adanya perhatian individu pada objek tertentu yang menguntungkan dan dapat memberikan kepuasan bagi dirinya. ³⁸ Demikian pula, pendapat yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah bahwa minat (*interest*) adalah "kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu". ³⁹ Pada dasarnya minat berasal dari adanya daya tarik yang besar dalam diri individu untuk melakukan apa yang diinginkan.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah adanya ketertarikan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu dengan diikuti perasaan senang. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab seseorang berpartisipasi mengikuti suatu kegiatan.

³⁶ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), Cet. 3, 84.

 $^{^{\}rm 37}$ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rieka Cipta, 2010), Cet. 5, 57

³⁸ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2013), Cet. 3, 63

³⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. 15, 133.

Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan dalam Islam untuk mempersiapkan diri melaksanakan perencanaan di masa yang akan datang ataupun menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.⁴⁰ Hal tersebut berarti bahwa Islam memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan dengan sebaikbaiknya bekal di masa depan demi menjaga kelangsungan kehidupan ekonominya.

Jadi, minat menabung adalah adanya ketertarikan yang mendorong individu dengan diikuti perasaan senang dalam melakukan kegiatan atau aktivitas terkait persiapan perencanaan keuangannya di masa yang akan datang.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang tidak akan timbul secara tiba-tiba. Minat terjadi karena adanya pengaruh dari berbagai faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang berasal dari dalam diri. Faktor internal, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal, seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.⁴¹

⁴⁰ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), Cet. 15, 153

⁴¹ Beni S Ambarjaya, *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran*, (Yogyakarta: CAPS, 2012), Cet. 1, 17

Setiap orang memiliki perbedaaan terutama dalam hal minatnya. Minat seseorang akan terlihat melalui beberapa indikator sebagai berikut:

1) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar.

2) Perhatian

Siswa yang memiliki minat pada obyek tertentu, maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut.

3) Perasaan Tertarik

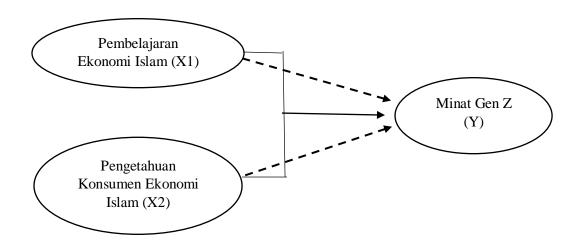
Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁴²

Dengan demikian, minat besar pengaruhnya terhadap kualitas pencapaian keberhasilan seseorang. Misalnya, seseorang yang memiliki minat besar terhadap suatu pelajaran, pekerjaan atau aktivitas tertentu akan memusatkan perhatiannya lebih mendalam untuk berusaha sebaik-baiknya dalam mencapai hasil yang terbaik. Seseorang yang memiliki minat besar terhadap sesuatu tertentu akan merasa senang terlibat dalam aktivitas atau kegiatan yang dilakukan sehingga menimbulkan kepuasaan dalam dirinya.

⁴² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rieka Cipta, 2010), 180.

C. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

X₁ : Pembelajaran Ekonomi Islam

X₂ : Pengetahuan Konsumen Ekonomi Islam

Y : Minat Gen Z

→ : Pengaruh Secara Parsial

- - → : Pengaruh Secara Serempak

D. Hipotesis

Berdasarkan pada rumusan masalah, telah teoritis dan kerangka teori yang telah diuraikan di atas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 = Diduga Pembelajaran Secara Persial Berpengaruh Positif dan
 Signifikan Terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank
 Muamalat Kantor Cabang Palu.
- H2 = Diduga Pengetahuan Konsumen Ekonomi Islam Secara Persial

 Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Minat Gen Z

 Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu
- H3 = Diduga Pembelajaran Dan Pengetahuan Konsumen Ekonomi
 Islam Secara Simultan Berpengaruh Positif dan Signifikan
 Terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat Kantor
 Cabang Palu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode ini disebut sebagai metode positivik karena ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis mengguanakan statistic dengan penelitian deskriptif asosiatif.

Dilihat dari jenisnya, Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Elemen populasi adalah setiap anggota dari populasi yang diamati.¹

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Datokarama Palu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2022 dengan jumlah mahasiswa jurusan perbankan syariah yaitu 102 orang dan ekonomi

¹ Ratna Wijayanti, et al., eds. Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen (Ed.III; Jawa Timur: Widya Gama Press STIE Widya Gama Lumajang, 2021), 59

syariah berjumlah 253 orang yang sedang menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.². Dalam Penelitian ini Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik sampling insidental, adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.³

Untuk mengetahui sampel yang dapat diambil maka peneliti menggunakan rumus *slovin* dalam menentukan jumlah koresponden. Adapun penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{n} = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

²Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2019), 61

Press, 2015), 88

³ V. Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi, (Yogyakarta: Pustaka Baru

38

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diingiunkan biasanya; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0.2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang t sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10% - 20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 355 Mahasiswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut;

$$n = \frac{355}{1 + 355(0.01)^2}$$

$$n = \frac{355}{1 + 355(0,01)}$$

$$n = \frac{355}{1+455}$$

$$n = \frac{355}{455}$$

n = 0.780219

n = 100

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka ukuran jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebayak 100 Mahasiswa. disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan sebanyak 100 orang atau sekitar 12% dari jumlah mahasiswa UIN Datokarama Palu Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam angkatan 2022 dengan jumlah mahasiswa jurusan perbankan syariah dan ekonomi syariah berjumlah 355 orang yang sedang menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu, Hal dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Teknik poengambilan berdasarkan teknik probability sampling. Sampel random sampling, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota pupulasi (nasabah) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik insindental, seperti yang dikemukakan Sugiyono, bahwa sampling insindental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insindental bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

C. Variable Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Menurut Hardani variabel dibedakan ke dalam beberapa jenis diantaranya:⁵

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas umumnya

⁴Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Edisi I, Cet. III; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 61.

⁵Hardani, et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Cet. I; Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 305.

dilambangkan dengan huruf X. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pembelajaran (X_1) dan Pengetahuan Konsumen Ekonomi Islam (X_2) .

2. Variabel terikat (*Independent variable*)

Adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Dengan kata lain, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen dilambangkan dengan huruf Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Minat Gen Z (Y).

D. Definisi Operasional

Berdasarkan judul di atas, agar lebih terfokusnya penelitian ini maka perlu adanya defenisi operasional. Defenisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara untuk mengukur suatu variabel. Adapun defenisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Oprasional	Indikator
1	Pembelajaran Ekonomi Islam (X1)	Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi dan meningkatkan intensitas kualitas belajar peserta didik. Pembelajaran harus menghasilkan belajar, tapi tidak semuah proses belajar	 Penetapan tujuan pembelajaran Ekonomi Islam. Materi pembelajaran Ekonomi Islam Metode Pembelajaran Ekonomi Islam

⁶ Kokom Komalasari, Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 3-4.

-

		4		
		terjadi karena pembelajaran,		
		proses belajar juga bisa		
		terjadi di lingkungan sosial		
		kultural dalam lingkungan		
2		masyarakat. Ekonomi Islam adalah		
	Pengetahuan Konsumen Ekonomi Islam (X2)	pengetahuan bagaimana menggali dan mengimplementasi sumber daya material yang harus sesuai <i>syari'at</i> Islam dalam rangka memenuhi kebutuhan dan	2.	Prinsip Islam meliputi tauhid dan persaudaraan, bekerja dan produktivitas, dan distribusi kekayaan yang adil. Hukum ekonomi syariah yaitu Al-
		kesejahteraan manusia. Sumber daya tersebut harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh manusia dalam hal mengatur harta yang diberikan oleh Allah SWT.		Quran, As-sunnah, ijma', dan qiyas. ⁷
3	Minat Gen Z	Minat (interest) menurut	1.	Perhatian
	(Y)	psikologi adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus dengan diikuti rasa senang. Pengertian yang tak jauh berbeda dari itu juga disampaikan oleh Slameto bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk mengenang beberapa kegiatan yang diperhatikan secara terus menerusdisertai perasaan senang dan kemudian menimbulkan kepuasan.		Pada tahapan ini konsumen memiliki rasa perhatian yang besar terhadap suatu produk barang atau jasa. Ketertarikan Pada saat konsumen telah memiliki perhatian terhadap suatu produk baik barang atau jasa maka setelah itu muncul rasa tertarik pada

 $^{^7 \}mbox{Al-Arif}$, M. Nur Rianto, Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis Bandung: CV Pustaka Setia.

konsumen atas
produktersebut.
3. Keinginan
Setelah muncul
rasa tertarik pada
konsumen maka
pada
tahapan ini
konsumen
memiliki perasaan
untuk memiliki
atau mengingini
produk.tersebut.
4. Keyakinan
Pada tahap ini
konsumen mulai
membuat
keputusan untuk
memiliki dengan
cara membeli
karena konsumen
telah yakin
terhadap produk
tersebut. ⁸

E. Instrument Penelitian

Bagian terpenting dalam proses penelitian adalah yang berkenaan dengan data penelitian. Sebab inti dari sebuah penelitian adalah terkumpulnya data atau informasi, kemudian data itu diolah atau dianalisa dan akhirnya hasil analisis tersebut diterjemahkan atau di interprestasikan sebagai kesimpulan penelitian.

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

 $^{^{8}}$ Lucas and Britt, Adversiting Psychology and Research (New York : Mc Graw-Hill, 2003), 101 $\,$

a. Observasi

Pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Penulis pengobservasi dengan mengumpulkan data objek penelitian seperti Mahasiswa UIN Datokarama Palu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

b. Kuisioner (Angket)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. 9 Skala yang digunakan menggunakan Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok kejadian atau gejala sosial. Berikut ini bobot penilian skala likert.¹⁰

Tabel 1.3 Skala likert

Pernyataan	Skala Positif
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data diolah, 2024

¹⁰ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statitika*, (Bandung: ALFABETA,2013), 20.

c. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan pada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berupa jumlah Mahasiswa yang menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu dan data-data lainnya yang relevan dengan penelitian penulis dengan cara bertatap muka langsung dengan Mahasiswa UIN Datokarama Palu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2022.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Dalam pelaksaanannya penulis melakukan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹¹

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh dan mengukur berbagai informasi tentang variabel yang diteliti. Jenis-jenis data dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

¹¹ Sugiono, metode penelitin kuatitatif kualitatif dan R&D, 138-140

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data.¹²
Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya, sehingga periset merupakan tangan pertama yang memperoleh data tersebut.¹³ Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang disebarkan kepada Mahasiswa UIN Datokarama Palu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Kuesioner adalah metode pengumpulan data primer yang menggunakan item pertanyaan dengan format tertentu. Kuesioner memiliki keunggulan karena memuat informasi yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁴

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data publikasi yang dikumpulkan oleh pihak lain, orang atau lembaga tertentu, bukan oleh periset sendiri, untuk tujuan yang lain berupa informasi yang relevan dengan permasalahan yang ada. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Contohnya buku, jurnal, laporan perusahaan, internet dan sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menguji hipotesis. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk

¹² Sugiyono, Metode Penelitian, 193.

¹³Danang Sunyoto, Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen, (Cet. II; Yogyakarta: CAPS, 2018), 28.

¹⁴Willy Abdillah dan Jogiyanto, *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*, (Cet. I; Yogyakarta: Andi, 2015), 52.

¹⁵Sunyoto, Konsep Dasar, 42.

angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. ¹⁶ Data tersebut digunakan untuk menganalisis. "Untuk mempermudah dalam mengolah dan menganalisis data, dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Adapun alat analisis yang digunakan yaitu uji validitas dan reabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Menurut Ghozali yang dikutip dalam bukunya V. Wiratna Sujarweni mengatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk $degree\ of\ freedom\ (df) = n-2\ (n\ adalah\ jumlah\ sampel)$. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan berkolerasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu.²⁰ Menurut Ghozali yang dikutip dalam bukunya V. Wiratna Sujarweni mengatakan bahwa uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dikatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari

¹⁸ V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, 157.

¹⁶Sugiyono, Metode Penelitian, 13.

¹⁷ Ibid.,

¹⁹ *Ibid.*, 158.

²⁰ Albert Kurniawan, *Metode riset untuk Ekonomi dan Bisnis*, 102.

waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki $Cronbach\ Alpha > 0.60^{84}$.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistibusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan > 0,05 maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan < 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal. ²²

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scaterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedasitas jika:

- a. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
 - d. Penyebaran titik-titk dan tidak berpola.²³

²¹ V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, 158.

²² Albert Kurniawan, *Metode riset untuk Ekonomi dan Bisnis*, 156.

²³ Hengky Latan, *Analisis Multivariate: Teknik Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013),

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel- variabel bebas, maka hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. ²⁴ Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. ²⁵ Metode untuk menguji adanya multikolinearitas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. ²⁶

d. Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variable dependen dan lebih dari satu variable independent. Model persamaan regresi linier sederhana sebagi berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_nX_n$$

Dimana :Y = Minat Gen Z

a = Konstanta

 X_1 = Pembelajaran Ekonomi Islam

X₂ = Pengetahuan Konsumen Ekonomi Islam

Y = Minat Gen Z

E =epsilon (variabel yang tidak diteliti)

²⁴ Esti Yuandari dan Topan Aditya Rahman, *Metodologi Penelitian dan Statistika*, (Bogor: *In Media*, 2017), 44.

²⁵ Albert Kurniawan, Metode riset untuk Ekonomi dan Bisnis, 157.

²⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 227.

Kenapa harus dilakukan uji asumsi klasik karena variable indepedentnya lebih dari satu maka perlu diuji ke independent hasil uji regresi dari masing-masing variable independent terhadap variable dependennya.²⁷

e. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria:

- a. Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- b. Jika F hitung < F tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.²⁸

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria:

- a. Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- b. Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.²⁹

-

²⁷ V. Wiratna Sujarweni, SPSS Untuk Penelitian.,149

²⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 228.

²⁹ *Ibid.*, 229.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.³⁰ Nilai R² akan berkisar 0 sampai 1. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas, baik X1 maupun X2 mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai R² = 0 menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik X₁ maupun X₂. Menurut Lind yang dikutip dalam bukunya Suharyadi dan Purwanto, jika nilai koefisien determinasi lebih besar dari 0,5 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan baik atau kuat.31

Terdapat dua jenis koefisien determinasi yaitu r koefisien determinasi biasa (R Square) dan koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square). Pada regresi berganda, penggunaan koefisien determinasi yang telah disesuaikan lebih baik dalam melihat seberapa baik model dibandingkan koefisien determinasi. 32

³¹ Suharyadi dan Purwanto, Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, (Jakarta: Salemba ³² Albert Kurniawan, *Metode Bisnis untuk Ekonomi & Bisnis*, 209

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Berdasarkan keputusan Mentri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I..13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 februari 2019 telah dingkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINDK Palu dan telah dilantik oleh Rektor UNDK Palu pada tanggal 5 Februaru 2019.

2. Visi dan Misi FEBI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai Visi Dan Misi serta Tujuan:

a. Visi

Mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermutu dan berdaya saing secara global

b. Misi

- Memperluas dan memperdalam kajian ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum secara integrative.
- Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis islam, ilmu dan kearifan local.
- 3) Peningktan kualitas layanan akademik dan administrasi berbasis IT.

¹Surat Keputusan Mentri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I..13/KP.07.6/02/2019

- 4) Memperluas jaringan kerjasama dengan institusi terkait dibidang keilmuan, kebudayaan, dan teknologi dalam dan luar negeri.
- 5) Meningktan peran serta dalam
- 6) Pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis islam.

c. Tujuan

- Melahirkan sarjanan ekonomi syariah yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran moral, kecerdasan intelektual dan kematangan professional.
- Menjadikan civitas akademika Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
 UIN Palu sebagai motor penggerak pembangunan bangsa dibidang
 Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- 3) Menjadikan FEBI UIN Palu sebagai *centre of exelence* kajian ilmuilmu keislaman dan sains secara integrative.

Adapun struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut:

STRUKTUR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

TO SPANO FAMILIA SILAM NEGERI DATOKARAMA PALU

O SPANO FAMILIA SILAM NEGERI DATOKARAMA PALU

NEGERI DATOKARAMA PALU

O SPANO FAMILIA SILAM NEGERI DATOKARAMA PALU

NEGERI DATOKARAMA

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Sumber: Kepala Subbagian Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

a. Deskriptif kuesioner

Data penelitian menggunakan instrument kuesioner dalam bentuk kuesioner online.² dan kuesinoer biasa dalam bentuk fisik kertas³ yang dibagikan kepada mahasiswa jurusan ekonomi dan perbankan UIN Palu sebagai sampel penelitin. Penyebaran kuesioner penelitian disebarkan oleh penulis kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:



Sumber: Data Primer, 2024

Dalam Gambar 2.3 dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 dengan menggunakan kuesioner online sejumlah 75 mahasiswa menggunakan kuesioner biasa sebanyak 25 orang mahasiswa jurusan ekonomi syariah dan perbankan syariah Uneversitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

³Keputusan menyebarkan kuesioner biasa dikarenakan jumlah responden dari jurusan perbankan syariah kurang sehingga penulis mengambil keputusan untuk menyebarkan kuesioner secara langsung

²https://forms.gle/vnR4LkkERSRsGQ2j8

b. Deskripsi Sampel Penelitian

Tabel 1.4 Angkatan

Angkatan	Responden	Presentase
2022	100	100 %
Total	100	100 %

Sumber: Hasil Penelitian

Pada Gambar 1.4 menunjukkan bahwa jumlah responden dari setiap angkatan, dimana responden angkatan 2022 yaitu sebanyak 100 (100%)

Tabel 1.5 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Presentase
Laki-Laki	27	27 %
Perempuan	73	73 %
Total	100	100 %

Sumber: Hasil Penelitian

Pada Tabel 1.5 menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin, dimana responden terbanyak mahasiswa berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 73 (73%) kemudian untuk jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 27 responden (27%).

Tabel 1.6 Jurusan

Jurusan Ekonomi Syariah	Responden	Presentase
Ekonomi Syariah	42	42 %
Perbankan Syariah	58	58 %
Total	100	100 %

Sumber: Hasil Penelitian

Pada Tabel 1.6 menunjukan bahwa jumlah responden berdasarkan jurusan, dimana responden terbanyak mahasiswa jurusan ekonomi syariah yaitu sebanyak 42 (42%) kemudian untuk jurasan perbankan syariah sebanyak 58 responden (58%).

Tabel 1.7 Usia

Usia	Responden	Persentase
17-18	2	2,2, %
19-20	31	34,1 %
21-22	50	54,9 %
23-24	17	17,8 %
Total	100	100 %

Sumber: Hasil penelitian

Berdasarkan Tabel 1.7 menunjukan jumlah responden berdasarkan usia. Dimana responden yang memiliki usia 17-18 tahun sebanyak 2 (2,2%) dan responden yang memiliki usia 19-20 tahun sebanyak 31 (34,1%), Responden yang memiliki usia 21-22 tahun sebanyak 50 (54,9%) responden yang memiliki usia 23-24 tahun sebanyak 17 (17,8%).

2. Analisis Statistik

a. Uji Instrumen Penelitian

Menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan melihat korelasi antar butir atau jumlah skor untuk masing masing variabel. Syarat minimum untuk memenuhi syarat validitas adalah apabila nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, berdasarkan perhitungan di tentukan bahwa nilai r_{tabel} sebesar 0,2061.⁴

Melihat butir pertanyaan atau pernyataan yang valid adalah dengan melihat tabel *Item Total Statistics*, kemudian lihat pada kolom *Corrected Item-Total Corelation*.

Tabel 1.8 Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas InstrumenVaria bel (X1,X2,dan Y)	Pernyataan	Corre cted Item- Total Corel ation	R tabel (0.2146)	Ket.
Pembelajaran (X1)	Dosen mampu mengembangkan alternatif-alternatif yang sesuai dengan strategi pembelajaran	,510* *	0,2061	Valid
X1.2	Dosen memberikan materi yang sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan	,503* *	0,2061	Valid
X1.3	Dosen mampu membangun komunikasi yang baik dengan mahasiswa	,540* *	0,2061	Valid

⁴Sugiyono, *Metode*, 20.

X1.4	Dosen dapat menjelaskan materi dengan jelas dan lugas	,724* *	0,2061	Valid
X1.5	Mahasiswa merasa puas dengan metode pembelajaran yang diberikan dosen	,618**	0,2061	Valid
X1.6	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan yang diberi dosen	,563**	0,2061	Valid
X1.7	Dosen dapat membangkitkan minat belajar dalam proses pembelajaran	,679**	0,2061	valid
X1.8	Mahasiswa dan dosen aktif berdiskusi saat pembelajaran berlangsung	,756**	0,2061	Valid
X1.9	Mahasiswa dapat mengaplikasikan pembelajaran yang diberikan dosen	,739**	0,2061	Valid
X1.10	Dosen dapat mengetahui potensi mahasiswa dalam pembelajaran yang disampaikan.	,607**	0,2061	valid
Pengetahuan Ekonomi Islam (X2)	Saya mengingat serta mempelajari materi etika ekonomi Islam	,730* *	0,2061	Valid
X2.2	Saya memahami materi etika ekonomi Islam	,679* *	0,2061	Valid
X2.3	Saya memanfaatkan materi etika ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari	,772* *	0,2061	Valid
X2.4	Saya dapat mengurai serta menjelaskan materi etika ekonomi Islam	,778* *	0,2061	Valid
X2.5	Saya mampu menilai atau mengevaluasi materi etika ekonomi Islam	,687* *	0,2061	Valid
Minat (Y)	Saya berminat menjadi nasabah Bank Muamalat	,446* *	0,2061	Valid
Y.2	Saya berminat membeli produk Bank	,731* *	0,2061	Valid

	Muamalat karena sesuai dengan prinsip syariah			
Y.3	Saya berniat merekomendasikan produk Bank Muamalat kepada teman-teman saya	,589* *	0,2061	Valid
Y.4	Saya mengajak orang lain untuk menggunakan produk Bank Muamalat	,721* *	0,2061	Valid
Y.5	Saya memilih menggunakan produk yang disediakan Bank Muamalat	,745* *	0,2061	Valid
Y.6	Saya merasa layanan bank Muamalat lebih unggul daripada bank syariah lainnya karena Bank Muamalat adalah bank syariah pertama di Indonesia	,553* *	0,2061	Valid

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2024

Tabel di 1.8 terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada kolom *Corrected Item Total Correlation* untuk masing-masing dari 2 variabel di atas dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2061). Selain itu juga semua item dalam variabel berbintang dua yang menunjukkan signifikan pada level 5%, sehingga tidak ada item pertanyataan yang dihapus dan semua item pertanyataan dapat digunakan pada keseluruhan model pengujian.

2. Uji Reliabilitas

Melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 23 dimana dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu instrument dinyatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60.

Hasil pengujian reliabilitas instrument menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 23 *for windows* dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut:

Table 1.11 Uji Reliabilitas Reliability Statistics

Variable	Cronbach's alpha	Items	Batas Min. Nilai <i>Cronbach</i> <i>alpha</i>	Ket.
Pembelajaran (X1)	,877	15	,600	Reliabel
Pengetahuan Ekonomi Islam (X2)	,785	5	,600	Reliabel
Minat (Y)	,741	9	,600	Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2024

Pada tabel 1.11 dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach's Alpha (α) lebih dari 0,60 (α > 0,600), variabel independen Pengaruh Pembelajaran (X1) dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,877, Variabel Pengetahuan Ekonomi Islam (X2) dengan nilai 0,785, dan variabel dependen yaitu Minat Gen Z Menabung menggunakan (Y) dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,741 yang artinya bahwa variabel X dan Y dinyatakan reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan terlebih dahulu apakah semua persyaratan statistic terpenuhi atau tidak karena sebelum melakukan uji-uji berikutnya seperti uji Regresi Berganda maupun Uji Hipotesis, uji asusmsi klasik harus terlebih dahulu terpenuhi. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui koefisien regresi yang didapatkan

telah benar dan diterima serta menghindari adanya kemungkinan sebuah pelanggaran asumsi yang didasari pada asumsi dasar pada metode redresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendakati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut:

Tabel 1.12 Uji Normalitas

One-Sample I	Kolmogorov-Smirnov To	est
		Unstandardized
		Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,10594778
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,074
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071°

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2024

Pada tabel 1.12 menunjukan bahwa tingkat signifikansi residual sebesar 0,071 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki distribusi data normal.

2. Uji Multikoleniaritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Nilai Cutoff yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi multikolonieritas.⁵

Table 1.13 Hasil Uji Multikolinieritas

			C	oefficients	Sa			
				Standar				
				dized				
		Unstan	dardize	Coeffici			Colline	arity
		d Coeff	ficients	ents			Statist	ics
			Std.				Toleranc	
M	Iodel	В	Error	Beta	T	Sig.	e	VIF
1	(Constant)	25,069	4,005		6,259	,000		
	PEMBELAJAR	,197	,061	,328	3,226	,002	,981	1,020
	AN (X1)	,197	,001	,326	3,220	,002	,901	1,020
	PENGETAHU							
	AN EKONOMI	,007	,099	,007	,068	,946	,981	1,020
	ISLAM (X2)							
a.	Dependent Varial	ole: MIN	AT (Y)					

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 1.13 menunjukkan bahwa, terlihat perhitungan nilai *Tolerance* menujukkan bahwa tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 dimana pada penelitian ini mendapatkan nilai 0,981 untuk variabel Pembelajaran, 0,981 untuk variabel Pengetahuan Ekonomi Islam, dan nilai

⁵Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Programs IBM SPSS 23, (Cet. VII Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), 103-104.

VIF dari masing-masing variabel menunjukkan kurang dari 10 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini dinyatakan bebas dari multikolonearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai ablosut residual terhadap variabel independen. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut:

Tabel 1.14 Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

			lardized icients	Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3,337	2,213		1,508	,135
	PEMBELAJARAN (X1)	-,015	,034	-,049	-,459	,647
	PENGETAHUAN EKONOMI ISLAM (X2)	,065	,055	,127	1,187	,238

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 1.14 dapat dikatakan bahwa nilai variabel pembelajaran dikatakan homogeny karena memiliki nilai signifikan 0,647 > , 05, yang berarti variabel pembelajaran tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Pada variabel pengetahuan ekonomi islam nilai sig. 0,238 >0,05 yang berarti variabel pengetahuan ekonomi islam termasuk homogen dan tidak mengalami gejala

heteroskedastisitas. Kedua Variabel yang diteliti tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena nilai Sig. > 0,05.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, analisis linear berganda adalah salah satu metode atau alat analisis *statistic non parametric* yang berfungsi menganalisis kaitan hubungan antara dua variabel atau lebih pada penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa hasil observasi dan pengukuran yang berkolompok. Penelitian ini akan melihat adanya pengaruh, baik secara parsial maupun simultan variabel penelitian. Berikut ini adalah hasil uji data yang merupakan data output SPSS 23.

Tabel 1.15
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	25,069	4,005		6,259	,000
	PEMBELAJARAN (X1)	,197	,061	,328	3,226	,002
	PENGETAHUAN EKONOMI ISLAM (X2)	,007	,099	,007	,068	,946

a. Dependent Variable: MINAT (Y) Sumber: Olah Data SPSS 23, 2024

Berdasarkan table 1.15, maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut:

Y=a+b1X2+b2X2

 $Y = 25,069 + 0,197X_1 + 0,007X_2$

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa kedua variabel yang mana variabel X1 (Pembelajaran) memiliki arah positif, variabel X2 (Pengetahuan Ekonomi Islam) terhadap variabel dependen (Minat Gen Z Menabung). hasil perhitungan diatas dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta persamaan linear menunjukan angka 25,069 ini diartikan jika variabel independen yaitu (pembelajaran) X1, dan (pengetahuan ekonomi islam) X2 di asumsikan (0), maka variabel Minat sebesar 25,660.
- b. Nilai koefisien regresi pembelajaran (B1) sebesar 0,197 dan bernilai positif.
 Hal ini menunjukkan jika variabel pembelajaran (X1), naik satu satuan, maka variabel minat (Y) akan meningkat 0,197.
- c. Nilai koefisien regresi pengetahuan ekonomi islam (B2) sebesar 0,007 dan bernilai positif. Meski bernilai positif namun pengaruh pengetahuan ekonomi islam tidak signifikan. Sehingga saat X2 naik satu satuan maka proses minat (Y) tidak akan mengalami perubahan.

d. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X) benar-benar memberikan kontribusi secara simultan terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. F tabel dapat dicari pada tabel statistik dengan dfl (K-1) dan df2 (n-k), maka hasil yang diperoleh adalah dfl= (2-1) = 1 dan df2 = (91-3) = 88 yaitu sebesar 2,708 Hasil datanya bisa dilihat pada tabel; sebagai berikut:

Tabel 1.16 Hasil Uji F (Simultan) ANOVA^a

		Sum of		Mean		
Mode	1	Squares	Df	Square	F	Sig.
1	Regression	184,092	2	92,046	5,338	,006 ^b
	Residual	1517,293	88	17,242		
	Total	1701,385	90			

a. Dependent Variable: MINAT (Y)

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN EKONOMI ISLAM (X2),

PEMBELAJARAN (X1)

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2024

Berdasarkan table 1.16 hasil uji *Anova (Analisys Of Varians)* atau F test dikatahui nilai signifikansi untuk Pembelajaran dan Pengetahuan Ekonomi Islam secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Minat sebesar 0,006 < 0,05 dan $F_{\text{hitung}}5,338 > F_{\text{tabel}}2,708$ sehingga disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima. dimana H3 yaitu secara simultan Pembelajaran dan Pengetahuan Ekonomi Islam berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Gen Z.

2. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara pasrsial terhadap variabel dependen (Y), apakah berpengaruh secara

signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika t hitung < t tabel. Maka Ho diterima, jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak. Pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi adalah jika sig, > 0,05 maka Ho diterima, jika sig < 0,05 maka Ho ditolak,

Tabel 1.17 Hasil Uji T (Simultan) Coefficients^a

		Unstand	dardized	Standardized		
		Coeff	icients	Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	25,069	4,005		6,259	,000
	PEMBELAJARAN (X1)	,197	,061	,328	3,226	,002
	PENGETAHUAN EKONOMI ISLAM (X2)	,007	,099	,007	,068	,946

a. Dependent Variable: MINAT (Y) Sumber: Olah Data SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 1.17. uji T pada variabel X apabila dimasukkan dalam regresi terlihat:

- a) Diketahui Pembelajaran (X_1) diperoleh t_{hitung} 3,226 > t_{tabel} 1,988 dan nilai signifikasi (sig) 0,002 lebih kecil dari nilai a 0,05. Artinya 3,226 > 1,Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Gen Z.
- b) Diketahui Gaya Hidup Hedonisme (X₂) diperoleh t_{hitung} 0.068 > t_{tabel} 1,988 dan nilai signifikasi (sig) 0.946 lebih besar dari nilai a 0,05. Artinya 0.068 > 1.988 Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Gen Z.

3. Uji Determinan(R²)

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah anatara no; dan satu. Jika R2 semakin besar, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R2 semakin kecil, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan variabel bebas (X) semakin rendah. 6

Tabel 1.18 Hasil Uji Koefisien Determinan (R2) Model Summary

				Std. Error of the
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Estimate
1	,329 ^a	,108	,088	4,15234

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN EKONOMI ISLAM (X2),

PEMBELAJARAN (X1)

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R2) sebesar 0,008 ini artinya sebagai presentase atau variasi kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 08,8%. Sedangkan sisanya yaitu 91,2%% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi yang dimana tidak diteliti pada penelitian ini.

⁶Wahid Sulaiman, Analisis regresi Menggunakan SPSS (Contoh Kasus dan Pemecahannya), Edisi 1, (Yogyakarta: Andi, 2004), 89.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka akan dilakukan pembahasan yang memberikan beberapa informasi secara rinci tentang hasil penelitian serta bagaimana pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pembelajaran (X1) dan Pengetahuan Ekonomi Islam (X2) sedangkan variabel dependennya adalah Minat Gen Z Menabung (Y). Pengujian hipotesis antar variabel independen dan variabel dependen dilakukan melalui hasil analisis SPSS 23. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan terhadap masing-masing hipotesis sebagai berikut:

 Pengaruh Pembelajaran (X1) dan Pengetahuan Ekonomi Islam (X2) terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat (Y)

Berdasarkan hasil analisis variabel Pembelajaran dan Pengetahuan Ekonomi Islam berpengaruh secara simultan terhadap Minat Gen Z Menabung Dimana pembelajaran ini terdiri dari beberapa indikator yaitu perilaku yang dapat di ukur tingkat keberhasilannya, berorientasi pada hasil belajar bukan pada proses belajar. Dan pengetahuan ekonomi islam terdiri dari Prinsip Islam meliputi tauhid dan persaudaraan, bekerja dan produktivitas, dan distribusi kekayaan yang adil, Hukum ekonomi syariah yaitu Al-Quran, As-sunnah, ijma', dan qiyas dapat berpengaruh terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat karena *Fhitung* > *Ftabel* (14,502>2,708) dengan tingkat signifikan dibawa 0,05 yaitu 0,000. Hasil ini mengisyaratkan pembelajaran dan pengetahuan ekonomi merupakan faktor yang berperan penting yang menentukan tinggi rendahnya peningkatan Minat Gen Z Menabung

manajemen. Semakin tinggi pembelajaran, akan mendorong semakin tingginya Minat Menabung pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tahun 2022. Sebaliknya jika pengetahuan ekonomi islam rendah, maka Minat Gen Z Menabung juga akan mengalami penurunan. Begitupun dengan pengetahuan ekonomi islam, semakin tinggi pengetahuan maka akan mendorong semakin rendahnya Minat Gen Z Menabung. Sebaliknya jika pengetahuan ekonomi islam rendah, maka Minat Gen Z Menabung akan mengalami peningkatan. Hasil dari analisis ini menerima hipotesi H1 bahwa pembelajaran (X1) dan pengetahuan ekonomi islam (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat (Y).

Pembelajaran ekonomi islam akan membawa dampak baik bagi diri seseorang karena akan menimbulkan sikap positif dalam diri seperti tanggung jawab, kemandirian, kejujuran, dan optimalisasi kebebasan dalam berkeuangan⁷. Selain itu, dengan adanya kesadaran akan spiritualitas akan memicu rasa syukur, iklas atau pun sukacita dan berefek lanjutan pada kejernihan pikiran. Bermodalkan kejernihan pikiran itulah akan menimbulkan cara berpikir yang bijak atau arif dalam bagaimana bersikap dengan bijak atau tepat ketika mengelola uang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Umarya Yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ips Uin Syarif Hidayatullah Jakarta)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran

⁷Ibid., Chotimah, Chusnul dan Rohayati Suci. 2015, 8.

Ekonomi Islam terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah khususnya pada mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki pengaruh yang positif, berdasarkan tabel anova, diperoleh nilai Sig. = 0,027 yang berarti < taraf signifikansi (0,05) atau Ho ditolak, di mana persamaan regresinya Y = 14,186 + 0,289X adalah signifikannya dan berpola linear yang berarti jika pemahaman tentang bank syariah dalam pembelajaran Ekonomi Islam bertambah satu satuan maka minat menabung di bank syariah meningkat senilai 28,9%.8

2. Pengaruh Pembelajaran Terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat

Berdasarkan hasil analisis maka disimpulkan bahwa variabel pembelajaran berpengaruh secara parsial terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat. Dimana Pembelajaran ini terdiri dari beberapa indikator yaitu Perilaku yang dapat diukur tingkat keberhasilannya, Berorientasi pada hasil belajar bukan pada proses belajar dapat berpengaruh terhadap Minat Gen Z Menabung karena thitung pembelajaran (X1) lebih besar dari nilai ttabel(5,342>1,988) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000. Hasil ini mengisyaratkan pembelajaran merupakan faktor yang berperan penting yang menentukan tinggi rendahnya peningkatan Minat Gen Z Menabung. Semakin tinggi pembelajaran ekonomi islam, akan mendorong semakin tingginya Minat Gen Z Menabung konsentrasi Minat Gen Z Menabung pada perguruan tinggi

⁸Siti Umarya. "Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam terhadap Minat Mahasiswa

Menabung di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)". Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2017)

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tahun 2022. Sebaliknya jika pembelajaran rendah, maka Minat Gen Z Menabung juga akan mengalami penurunan. Hasil dari analisis ini menerima hipotesi H2 bahwa pembelajaran (X1) berpengaruh terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat (Y).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Rizky Yunita dengan judul "Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat Desa Jentara (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat)", Hasil penelitian menunjukan bahwa Variabel Pengetahuan (X1) bberpengeruh positif dan signifikan terhadap Variabel Minat Menabung (Y) dengan perolehan thitung (18,949) > ttabel (1,997) dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05, Variabel Lokasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Minat Menabung (Y) dengan perolehan thitung (6,942) > ttabel (1,997) dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05, uji simultan pada Variabel Pengetahuan (X1), dan Lokasi (X2) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama- sama terhadap Minat Menabung (Y) dengan perolehan Fhitung (186,826) > Ftabel (3,14) dengan tingkat signifikan 0,001.9

Pengaruh Pengetahuan Konsumen Ekonomi Islam Terhadap Minat Gen Z
 Menanbung

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Ekonomi Islam tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Gen Z Menanbung. Dimana pengetahuan ekonomi islam ini terdiri dari Prinsip Islam

⁹ Dina Rizky Yunita. "Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat Desa Jentara (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat)", Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan (2023)

meliputi tauhid dan persaudaraan, bekerja dan produktivitas, dan distribusi kekayaan yang adil, Hukum ekonomi syariah yaitu Al-Quran, As-sunnah, ijma', dan qiyas *thitung* pengetahuan ekonomi islam (X1) lebih kecil dari nilai *t-tabel* (0,068 >1.988) dengan tingkat signifikan dibawah 0,1 yaitu 0,946. Hasil ini mengisyaratkan pengetahuan ekonomi islam merupakan faktor yang berperan penting yang menentukan tinggi rendahnya peningkatan Minat Gen Z Menabung. Semakin pengetahuan ekonomi islam, akan mendorong semakin rendahnya Minat Gen Z Menabung konsentrasi Minat Gen Z Menabung pada perguruan tinggi negeri Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2022. Sebaliknya jika pengetahuan ekonomi islam rendah, maka Minat Gen Z Menabung juga akan mengalami peningkatan. Hasil dari analisis ini menerima hipotesis H0 bahwa Pengetahuan Ekonomi Islam (X2) tidak berpengaruh terhadap Minat Gen Z Menabung (Y).

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan negatif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermawati, Nadiah Rahmani, Nurdin, yang berjudul "Analisis Transaksi Jual Beli Account Game Online Mobile Lengends Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi Pada Mobile Legends Community Hero Palu). Berdasarkan hasil penelitian transaksi jual beli account game online Mobile Legends sudah sejalan dengan prinsip jual beli yang terkandung dalam ekonomi Islam meskipun produk yang diperdagangkan berbentuk online. Hal tersebut dilihat dari transaksi yang terjadi berdasarkan suka sama suka, antara penjual dan pembeli. Serta kepemilikan yang jelas, sehingga tidak ada terdapat masalah dikemudian hari. 10

_

¹⁰ Ermawati, Nadiah Rahmani, Nurdin, yang berjudul "Analisis Transaksi Jual Beli Account Game Online Mobile Lengends Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi Pada Mobile Legends Community Hero Palu). Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam - JIEBI Vol. 3 No. 1 Tahun 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Dan Pengetahuan Konsumen Ekonomi Islam Terhadap Minat Gen Z Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Dan Perbankan Syariah Angkatan 2022)" maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Peningkatan Minat Gen Z menabung Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datoklaram Palu tahun 2022 tidak terlepas dari kemampuan mahasiswa dalam memahami pembelajaran yang dimilikinya dan pengetahuan ekonomi islam. Dengan Pembelajaran Dan Pengetahuan Konsumen Ekonomi Islam yang dimiliki maka akan lebih mudah meningkatkan kemampuan manajemen menabung di Bank .
- Dari uji hipotesis menunjukan bahwa pembelajaran dan pengetahuan ekonomi islam jika di uji secara simultan akan berpengaruh terhadap Minat Gen Z menabung di bank muamalat.
- 3. Dari uji hipotesis menunjukan bahwa apabila di uji secara parsial pembelajaran akan berpengaruh terhadap Minat Gen Z menabung di bank muamalat, dan pengetahuan ekonomi islam jika di uji secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Gen Z menabung di bank muamalat.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini, yaitu :

- 1. Bagi mahasiswa, pembelajaran merupakan variabel yang signifikan dapat meningkatkan manajemen minat gen z menabung di bank. Oleh karena itu gen z harus senantiasa melatih pembelajaran yang dimiliki dan tidak lupa pula untuk menghindari pengetahuan konsumen ekonomi islam karena pengetahuan ekonomi islam juga merupakan variabel yang dapat menurunkan kemampuan konsumen Gen Z Menabung di bank.
- 2. Bagi peneliti selanjutnya masih ada beberapa faktor diduga dapat mempengaruhi manjemen konsumen dalam menabung namun belum dapat dimasukan oleh peneliti, oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain bisa meningkatkan minat menabung gen Z Di Bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)
- Adiwarman Karim, Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004)
- Al-Arif, M. Nur Rianto, Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis Bandung: CV Pustaka Setia.
- Albert Kurniawan, Metode Bisnis untuk Ekonomi & Bisnis, 209
- Alisuf Sabri, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007)
- Amir Machmud dan Rukmana, Bank Syariah: Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia, (Jakarta: Erlangga, 2010)
- Andi, Mappiare. "Psikologi Remaja. Surabaya: Usaha Nasional". 1982
- Beni S Ambarjaya, Psikologi Pendidikan dan Pengajaran, (Yogyakarta: CAPS, 2012)
- Dirman dan Cicih Juarsih, *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014)
- Danang Sunyoto, Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen, (Cet. II; Yogyakarta: CAPS, 2018)
- Edwin Nasution, loc. cit., 29
- Esti Yuandari dan Topan Aditya Rahman, *Metodologi Penelitian dan Statistika*, (Bogor: *In Media*, 2017)
- https://forms.gle/vnR4LkkERSRsGQ2j8

- Hardani, et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Cet. I; Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020)
- Hengky Latan, *Analisis Multivariate : Teknik Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Programs IBM SPSS 23, (Cet. VII Semarang: Universitas Diponegoro, 2016)
- Ismail, Perbankan Syariah, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Keputusan menyebarkan kuesioner biasa dikarenakan jumlah responden dari jurusan perbankan syariah kurang sehingga penulis mengambil keputusan untuk menyebarkan kuesioner secara langsung
- Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013)
- Lucas and Britt, Adversiting Psychology and Research(New York: Mc Graw-Hill, 2003)
- M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011)
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).
- Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2009).
- Ohan Indaya, "Pengaruh Promosi dan Produk terhadap Minat Pedagang Non Muslim untuk Menabung di Bank BRI Syariah Kantor Cabang ITC Mangga Dua." (2017)
- Ratna Wijayanti, et al., eds. Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi dan

Manajemen (Ed.III; Jawa Timur: Widya Gama Press STIE Widya Gama Lumajang, 2021)

Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statitika*, (Bandung: ALFABETA,2013)

Sata Sutrianto, "Pengaruh Kualitas Produk terhadap Minat Nasabah pada Produk Bank Syari'ah Mandiri". (2017)

Sanjaya, Wina. 2009. STRATEGI PEMBELAJARAN Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rieka Cipta, 2010)

Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba

Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Edisi I, Cet. III; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015)

Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2019)

Sugiono, metode penelitin kuatitatif kualitatif dan R&D

Sunyoto, Konsep Dasar

Surat Keputusan Mentri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I..13/KP.07.6/02/2019

Sukardi, Psikologi Remaja. Jakarta: Aksara Baru. 1994

Suryobroto, Sumandi. Psikologi Kepribadian. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 1988

Suyanto, Psikologi Perkembangan. Jakarta: Aksara Baru, cetakan pertama. 1883

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1ayat 20.

Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 Pasal 1.

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 7.

- V. Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)
- V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi
- Wahid Sulaiman, Analisis regresi Menggunakan SPSS (Contoh Kasus dan Pemecahannya), Edisi 1, (Yogyakarta: Andi, 2004)
- Willy Abdillah dan Jogiyanto, Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis, (Cet. I; Yogyakarta: Andi, 2015)
- Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japarianto, S.E., M.M, "Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesbilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya". (2014)
- Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2013)
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

Lampiran 2: Hasil Tabulasi Data Kuesioner

J Tabulasi Data Variabel X1

N0	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
1.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
2.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4.	5	5	5	5	1	3	4	4	4	5
5.	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5
6.	1	5	5	4	5	5	3	5	5	4
7.	3	4	4	4	5	5	5	3	5	3
8.	3	3	5	4	2	3	4	3	4	5
9.	4	4	5	4	5	5	2	4	3	2
10.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11.	5	4	3	5	3	2	5	3	4	3
12.	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
13.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
14.	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
15.	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4
16.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
17.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18.	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4
19.	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
20.	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4
21.	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3
22.	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4
23.	4	4	4	4	2	3	5	4	4	5
24.	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
25.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
26.	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27.	1	4	4	4	4	4	5	4	4	2
28.	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4
29.	4	3	5	4	4	5	5	4	4	2
30.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5
32.	4	3	5	3	4	5	4	5	4	5
33.	3	5	4	4	3	4	5	5	5	4
34.	4	4	5	4	3	4	3	5	4	3
35.	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4
36.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
37.	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4

38.	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4
39.	3	5	5	4	5	4	3	3	3	3
40.	3	3	5	4	5	5	3	4	4	4
41.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
43.	4	5	5	4	2	4	4	4	5	4
44.	5	5	4	3	3	2	3	3	3	3
45.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46.	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
47.	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4
48.	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
49.	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4
50.	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3
51.	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3
52.	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4
53.	5	4	4	5	1	4	4	5	5	5
54.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
55.	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5
56.	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5
57.	4	2	4	4	5	2	5	4	5	4
58.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
59.	4	5	5	3	3	5	4	4	5	4
60.	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3
61.	5	3	4	4	5	4	4	4	3	3
62.	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4
63.	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5
64.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
66.	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
67.	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
68.	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4
69.	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4
70.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
71.	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
72.	1	5	5	2	2	3	2	3	2	3
73.	3	3	5	5	3	5	2	5	5	4
74.	5	4	4	3	4	4	3	5	2	3
75.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
76.	3	4	5	4	2	5	4	4	4	4
77.	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5
78.	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4

79.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80.	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5
81.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
82.	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4
83.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
84.	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
85.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
86.	1	2	2	2	1	3	1	1	1	2
87.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
88.	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
89.	4	4	5	5	5	5	3	5	5	2
90.	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3
91.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3
92.	5	4	4	5	5	3	4	3	3	5
93.	5	5	5	5	5	2	5	3	4	5
94.	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3
95.	5	3	5	4	3	5	4	4	5	5
96.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
97.	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5
98.	3	4	3	5	5	4	3	4	3	4
99.	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5
100.	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5

Variabel X2 Pengetahuan Ekonomi Islam

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
1.	5	3	4	3	3
2.	5	3	5	5	5
3.	5	4	2	3	4
4.	5	4	4	5	4
5.	4	3	3	3	4
6.	3	1	1	1	5
7.	2	2	2	3	4
8.	4	2	1	3	4
9.	1	4	1	5	1
10.	5	5	5	5	5
11.	5	4	3	3	5
12.	2	1	5	3	3
13.	3	3	2	2	3

14.	5	3	4	2	4
15.	4	3	1	2	4
16.	3	3	1	3	3
17.	5	5	5	5	5
18.	3	3	4	3	4
19.	4	3	3	3	4
20.	5	3	3	3	4
21.	5	1	3	5	2
22.	4	3	4	3	4
23.	5	1	2	5	5
24.	5	3	2	1	1
25.	1	3	1	2	4
26.	5	1	1	5	5
27.	5	1	1	3	4
28.	5	3	1	1	2
29.	4	4	3	3	4
30.	4	4	4	4	4
31.	4	3	2	4	4
32.	4	1	1	4	4
33.	3	3	3	4	3
34.	3	3	2	3	4
35.	4	4	1	4	1
36.	4	1	1	1	2
37.	3	2	1	2	4
38.	4	1	4	2	4
39.	5	3	5	3	4
40.	1	1	1	1	1
41.	4	1	2	1	3
42.	4	3	2	3	4
43.	4	3	1	1	3
44.	5	5	3	5	3
45.	4	5	5	5	5
46.	5	3	2	3	4
47.	3	2	2	2	3
48.	3	2	1	3	4
49.	4	5	3	3	5
50.	4	2	1	4	5
51.	4	3	3	3	3
52.	3	4	3	3	2
53.	1	2	1	1	1
54.	5	2	2	2	4

55.	5	3	5	3	4
56.	2	1	2	1	2
57.	3	3	3	3	4
58.	5	3	4	3	4
59.	5	3	5	3	4
60.	5	4	2	3	5
61.	5	3	3	4	4
62.	3	3	3	2	4
63.	5	5	3	5	4
64.	5	5	5	5	5
65.	3	3	4	3	3
66.	3	1	1	2	2
67.	5	3	4	5	4
68.	5	2	2	3	4
69.	1	2	1	2	1
70.	5	5	5	5	5
71.	5	1	4	3	5
72.	2	2	2	2	3
73.	5	3	5	4	4
74.	5	3	3	2	3
75.	5	5	5	5	5
76.	3	3	2	3	4
77.	3	1	1	1	2
78.	4	2	2	2	4
79.	4	4	4	4	4
80.	3	1	3	2	3
81.	1	1	1	1	3
82.	3	2	5	3	2
83.	3	2	3	3	5
84.	5	5	3	3	4
85.	5	2	4	4	4
86.	5	4	4	2	3
87.	5	2	3	3	5
88.	4	2	3	4	4
89.	3	2	1	1	3
90.	4	3	3	4	4
91.	3	3	2	4	4
92.	4	4	4	4	5
93.	5	5	5	3	4
94.	4	3	5	4	4
95.	4	4	4	4	4

96.	3	4	4	4	4
97.	4	4	5	4	4
98.	5	4	4	5	4
99.	5	4	4	4	4
100.	4	4	3	4	4

Variabel (Y) Minat

NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
1	4	4	4	4	4	3
2	5	5	5	5	5	5
3	4	4	5	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	4	1
6	4	4	4	5	4	5
7	4	3	4	4	4	5
8	4	5	5	5	5	4
9	5	5	5	4	4	4
10	3	3	4	4	4	4
11	5	5	4	5	5	4
12	5	4	4	4	4	4
13	4	5	4	4	3	4
14	5	5	4	4	4	4
15	4	4	5	4	3	4
16	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4
19	5	4	4	5	5	4
20	4	4	4	4	4	3
21	4	3	4	4	4	4
22	5	4	4	5	4	4
23	4	4	3	5	5	3
24	5	5	5	4	4	3
25	4	5	3	3	3	4
26	4	4	3	5	4	4
27	5	4	3	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4
30	5	4	5	4	4	5
31	5	4	5	4	4	4

32	4	4	4	4	4	3
33	5	5	5	5	5	5
34	5	5	5	5	5	4
35	5	4	5	3	3	4
36	5	5	5	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4
38	4	3	4	4	4	4
39	3	3	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	3
41	4	4	4	4	4	2
42	4	3	2	4	4	3
43	5	5	5	5	5	5
44	4	4	4	4	4	4
45	4	5	4	4	4	2
46	5	3	4	4	4	3
47	3	3	3	5	5	3
48	5	5	5	5	4	4
49	5	4	4	4	4	3
50	4	4	4	4	4	3
51	5	4	5	3	4	4
52	5	4	3	4	4	3
53	4	5	5	5	5	4
54	4	4	4	4	4	5
55	5	5	5	5	5	5
56	5	4	4	4	4	4
57	5	4	3	4	4	3
58	4	4	4	4	4	4
59	4	5	4	4	4	2
60	4	3	4	4	4	3
61	4	5	4	5	5	4
62	4	5	4	4	3	3
63	5	5	5	5	5	5
64	5	5	5	5	5	5
65	4	5	4	5	4	4
66	4	5	4	5	5	5
67	3	5	5	5	5	5
68	3	5	5	5	4	5
69	5	5	5	5	5	5
70	5	5	5	5	5	5
71	5	5	5	5	5	5
72	2	3	3	3	3	1

73 1 2 4 3 2 5 74 3 3 3 3 3 5 75 5 5 5 5 5 5 76 4 5 5 5 5 5 77 4 5 5 5 5 5 78 4 5 5 4 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 3 </th <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th>							
75 5	73	1	2	4	3	2	5
76 4 5 5 5 5 5 77 4 5 5 5 5 5 78 4 5 5 4 5	74	3	3	3	3	3	5
77 4 5 5 5 5 5 78 4 5 5 4 5	75	5	5	5	5	5	5
78 4 5 5 4 8 5 4 4 4 4	76	4	5	5	5	5	5
79 4 8 8 1 5 4 4 4 4 4 4 4 4 4	77	4	5	5	5	5	5
80 4 5 3 5 5 1 81 5 5 5 5 5 5 82 5 5 5 5 5 5 83 4 5 5 5 5 5 84 5 5 5 5 5 5 85 4 5 5 5 5 5 86 3 4 4 5 4 5 87 4 4 4 4 4 4 88 4 4 4 4 4 4 4 89 3 5 5 4 5 4 90 4 5 4 4 5 4 91 4 4 1 3 4 5 92 5 5 5 5 5 5 93 3 3 3 3 5 5 94 5 5	78	4	5	5	4	4	4
81 5 5 5 5 5 5 82 5 5 5 5 5 4 83 4 5 5 5 5 5 5 84 5 5 5 5 5 5 5 84 5 5 5 5 5 5 5 85 4 5 5 5 5 5 5 5 86 3 4 4 4 5 4 5 4 5 87 4 5 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 <td>79</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td>	79	4	4	4	4	4	4
82 5 5 5 5 5 4 83 4 5 5 5 5 5 5 84 5 5 5 5 5 5 5 85 4 5 5 5 5 5 5 86 3 4 4 5 4 5 4 5 87 4 5	80	4	5	3	5	5	1
83 4 5 5 5 5 5 84 5 5 5 5 5 5 85 4 5 5 5 5 5 86 3 4 4 5 4 5 87 4 4 4 5 5 4 88 4 4 4 4 4 4 89 3 5 5 4 5 4 90 4 5 4 5 4 91 4 4 1 3 4 5 92 5 5 5 5 5 5 93 3 3 3 3 3 5 5 93 3 3 3 3 5 5 94 5 5 5 4 5 5 95 5 2 5 4 5 5 96 4 4 4	81	5	5	5	5	5	5
84 5 5 5 3 4 3 85 4 5 5 5 5 5 86 3 4 4 4 5 4 5 87 4 4 4 4 4 4 4 4 88 4 4 4 4 4 4 4 4 89 3 5 5 4 5 4 4 90 4 5 4 4 5 4 4 91 4 4 1 3 4 5 4 4 5 9 4 5 <td>82</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>4</td>	82	5	5	5	5	5	4
85 4 5 5 5 5 5 86 3 4 4 5 4 5 87 4 4 4 4 5 5 4 88 4 4 4 4 4 4 89 3 5 5 4 5 4 90 4 5 4 4 5 4 91 4 4 1 3 4 5 92 5 5 5 5 5 93 3 3 3 3 5 5 94 5 5 5 4 5 5 95 5 2 5 4 5 5 96 4 4 5 4 5 5 97 4 4 4 4 4 4 98 4 5 4 4 4 4 99 4 5 5 5 1 1	83	4	5	5	5	5	5
86 3 4 4 5 4 5 87 4 4 4 5 5 4 88 4 4 4 4 4 4 89 3 5 5 4 5 4 90 4 5 4 5 4 91 4 4 1 3 4 5 92 5 5 5 5 5 5 93 3 3 3 3 5 5 93 3 3 3 3 5 5 94 5 5 5 4 5 5 95 5 2 5 4 5 5 96 4 4 4 4 4 4 98 4 5 4 4 4 4 99 4 5 5 5 1 1	84	5	5	5	3	4	3
87 4 4 4 4 5 5 4 88 4 4 4 4 4 4 89 3 5 5 4 5 4 90 4 5 4 4 5 4 91 4 4 1 3 4 5 92 5 5 5 5 5 5 93 3 3 3 3 5 5 94 5 5 5 4 5 5 95 5 2 5 4 5 5 96 4 4 5 4 5 5 97 4 4 4 4 4 4 98 4 5 4 4 4 4 99 4 5 5 5 1 1	85	4	5	5	5	5	5
88 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 9 4 5 4 4 5 4 4 5 4 4 5 4 4 5 4 5 4 5	86	3	4	4	5	4	5
89 3 5 5 4 5 4 90 4 5 4 4 5 4 91 4 4 1 3 4 5 92 5 5 5 5 5 5 93 3 3 3 3 5 5 94 5 5 5 4 5 5 95 5 2 5 4 5 5 96 4 4 5 4 5 5 97 4 4 4 4 4 4 98 4 5 4 4 4 4 99 4 5 5 5 1 1	87	4	4	4	5	5	4
90 4 5 4 4 5 4 91 4 4 1 3 4 5 92 5 5 5 5 5 93 3 3 3 5 5 94 5 5 5 4 5 5 95 5 2 5 4 5 5 96 4 4 5 4 5 5 97 4 4 4 4 4 98 4 5 4 4 4 99 4 5 5 5 1 1	88	4	4	4	4	4	4
91 4 4 1 3 4 5 92 5 5 5 5 5 93 3 3 3 5 5 94 5 5 5 4 5 5 95 5 2 5 4 5 5 96 4 4 5 4 5 5 97 4 4 4 4 4 98 4 5 4 4 4 99 4 5 5 5 1 1	89	3	5	5	4	5	4
92 5 5 5 5 5 93 3 3 3 5 5 94 5 5 5 4 5 5 95 5 2 5 4 5 5 96 4 4 5 4 5 5 97 4 4 4 4 4 4 98 4 5 4 4 4 4 99 4 5 5 5 1 1	90	4	5	4	4	5	4
93 3 3 3 5 5 94 5 5 5 4 5 5 95 5 2 5 4 5 5 96 4 4 5 4 5 5 97 4 4 4 4 4 98 4 5 4 4 4 99 4 5 5 5 1 1	91	4	4	1	3	4	5
94 5 5 5 4 5 5 95 5 2 5 4 5 5 96 4 4 5 4 5 5 97 4 4 4 4 4 4 98 4 5 4 4 4 4 99 4 5 5 5 1 1	92	5	5	5	5	5	5
95 5 2 5 4 5 5 96 4 4 5 4 5 5 97 4 4 4 4 4 4 98 4 5 4 4 4 4 99 4 5 5 5 1 1	93	3	3	3	3	5	5
96 4 4 5 4 5 5 97 4 4 4 4 4 4 98 4 5 4 4 4 4 99 4 5 5 5 1 1	94	5	5	5	4	5	5
97 4 4 4 4 4 4 98 4 5 4 4 4 4 99 4 5 5 5 1 1	95	5	2	5	4	5	5
98 4 5 4 4 4 4 99 4 5 5 5 1 1	96	4	4	5	4	5	5
99 4 5 5 5 1 1	97	4	4	4	4	4	4
	98	4	5	4	4	4	4
100 5 5 5 4 5 5	99	4	5	5	5	1	1
	100	5	5	5	4	5	5

Lampiran 3, Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Hasil Uji Validitas

Uji Validitas InstrumenVaria bel (X1,X2,dan Y)	Pernyataan	Corre cted Item- Total Corel ation	R tabel (0.2146)	Ket.
Pembelajaran (X1)	Dosen mampu mengembangkan alternatif-alternatif yang sesuai dengan strategi pembelajaran	,510* *	0,2061	Valid
X1.2	Dosen memberikan materi yang sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan	,503* *	0,2061	Valid
X1.3	Dosen mampu membangun komunikasi yang baik dengan mahasiswa	,540* *	0,2061	Valid
X1.4	Dosen dapat menjelaskan materi dengan jelas dan lugas	,724* *	0,2061	Valid
X1.5	Mahasiswa merasa puas dengan metode pembelajaran yang diberikan dosen	,618**	0,2061	Valid
X1.6	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan yang diberi dosen	,563**	0,2061	Valid
X1.7	Dosen dapat membangkitkan minat belajar dalam proses pembelajaran	,679**	0,2061	valid
X1.8	Mahasiswa dan dosen aktif berdiskusi saat pembelajaran berlangsung	,756**	0,2061	Valid
X1.9	Mahasiswa dapat mengaplikasikan pembelajaran yang diberikan dosen	,739**	0,2061	Valid
X1.10	Dosen dapat mengetahui potensi mahasiswa dalam pembelajaran yang disampaikan.	,607**	0,2061	valid
Pengetahuan Ekonomi Islam (X2)	Saya mengingat serta mempelajari materi etika ekonomi Islam	,730* *	0,2061	Valid

X2.2	Saya memahami materi etika ekonomi Islam	,679* *	0,2061	Valid
X2.3	Saya memanfaatkan materi etika ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari	,772* *	0,2061	Valid
X2.4	Saya dapat mengurai serta menjelaskan materi etika ekonomi Islam	,778* *	0,2061	Valid
X2.5	Saya mampu menilai atau mengevaluasi materi etika ekonomi Islam	,687* *	0,2061	Valid
Minat (Y)	Saya berminat menjadi nasabah Bank Muamalat	,446* *	0,2061	Valid
Y.2	Saya berminat membeli produk Bank Muamalat karena sesuai dengan prinsip syariah	,731* *	0,2061	Valid
Y.3	Saya berniat merekomendasikan produk Bank Muamalat kepada teman-teman saya	,589* *	0,2061	Valid
Y.4	Saya mengajak orang lain untuk menggunakan produk Bank Muamalat	,721* *	0,2061	Valid
Y.5	Saya memilih menggunakan produk yang disediakan Bank Muamalat	,745* *	0,2061	Valid
Y.6	Saya merasa layanan bank Muamalat lebih unggul daripada bank syariah lainnya karena Bank Muamalat adalah bank syariah pertama di Indonesia	,553* *	0,2061	Valid

Uji Realibilitas

Variable	Cronbach's alpha	Items	Batas Min. Nilai <i>Cronbach</i> <i>alpha</i>	Ket.
Pembelajaran (X1)	,877	15	,600	Reliabel
Pengetahuan Ekonomi Islam (X2)	,785	5	,600	Reliabel
Minat Gen Z (Y)	,741	9	,600	Reliabel

Lampiran 5, Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Ko	olmogorov-Smirnov To	est
		Unstandardized
		Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,10594778
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,074
Test Statistic	·	,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071°

Uji Multikoleniaritas

	Coefficients ^a								
				Standar					
				dized					
		Unstan	dardize	Coeffici			Colline	arity	
		d Coef	ficients	ents			Statist	ics	
			Std.				Toleranc		
N	Iodel	В	Error	Beta	T	Sig.	e	VIF	
1	(Constant)	25,069	4,005		6,259	,000			
	PEMBELAJAR AN	,197	,061	,328	3,226	,002	,981	1,020	

	PENGETAHU	00-	000	0.0=	0.10	0.4.5	001	1 000
	AN EKONOMI	,007	,099	,007	,068	,946	,981	1,020
	ISLAM							
a.	Dependent Varial	ole: MIN	AT					

Uji Heterokedastisitas

Menggunakan Metode Rank Spearmean

Coefficients^a

		Unstand	dardized	Standardized		
		Coeff	icients	Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,337	2,213		1,508	,135
	PEMBELAJARAN	-,015	,034	-,049	-,459	,647
	PENGETAHUAN EKONOMI ISLAM	,065	,055	,127	1,187	,238

Lampiran 6

Tabel Nilai t

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447 3,143		3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14

15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39
		t		1		

Tabel Nilai t

		ı	ı	ı	1	1
d.f	t _{0.10}	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303 1,68		2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005 2,397		2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
L	1	l	I	I	ı	ı

70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993 2,379		2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991 2,375		2,640	78

Tabel Nilai t

d.f	t _{0.10}	$t_{0.05}$	t _{0.025}	t _{0.01}	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988 2,370		2,634	87
88	1,291	1,662	1,987 2,369		2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97

98	1,290 1,661		1,984	2,365	2,627	98
99	1,290 1,660 1		1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Lampiran 7

Tabel Nilai $\,F_{0.05}\,$

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

DAFTAR RIWAYA'T HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Jihan Aulia

TTL : Donggala, 9 Januari 2002

Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Mahasiswa

Status : Mahasiswa Anak Ke : 1 dari 5 bersaudara

Alamat : Boneoge

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Amir Abd Hafid

Pekerjaan : PNS Alamat : Boneoge

Nama Ibu : Jumiati Pekerjaan : URT Alamat : Boneoge

C. Jenjang Pendidikan

- 1. SDN 5 Banawa Tahun 2013
- 2. MTS Alkhairaat Maleni Tahun 2016
- 3. SMK Negeri 1 Banawa Tahun 2019
- Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah 2019 dan Menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) Pada Tahun 2025

